

**PENERAPAN METODE GLOBAL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III
UPT SPF SDN PANNARA KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Aulia Khaerunnisa

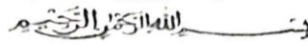
NIM 105401129821

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Aulia Khaerunnisa NIM 105401129821**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 849 Tahun 1447 H/2025 M pada tanggal 06 Rabi'ul Awal 1447 H/ 29 Agustus 2025 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Sabtu 07 Rabi'ul Awal 1447 H**.

Makassar, 06 Rabi'ul Awal 1447
29 Agustus 2025 M

Panitia Ujian:

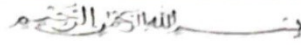
1. Pengawas Umum : **Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU.** (.....)
2. Ketua : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Andi Husniati, M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. **Prof. Dr. Abd. Rahman Rahimi, M.Hum** (.....)
 2. **Dr. Andi Adam, M.Pd.** (.....)
 3. **Dr. Amal Akbar, M.Pd.** (.....)
 4. **Abd Rajab, S.Pd., M.Pd.** (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Baharullah, M.Pd.
NBM. 779 170



| Terakreditasi Institut



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: Penerapan metode global dalam kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III UPT SPF SD Negeri Pannara Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Aulia Khaerunnisa
NIM : 105401129821
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 06 Rabi'ul Awal 1447 H
29 Agustus 2025 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dr. Tasrif Akib, M.Pd

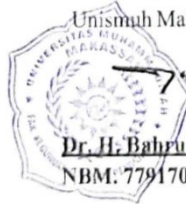
Pembimbing II

Dr. Amal Akbar, M.Pd

Diketahui,

Dekan FKIP

Unismuh Makassar



Dr. H. Bahrullah, M.Pd.
NBM: 779170

Ketua Prodi PGSD

Ernawati, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1088297



| Terakreditasi Institut

ABSTRAK

Aulia Khaerunnisa, 2025, Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Metode *global* Murid Kelas III UPT SPF SD Negeri Pannara Kota Makassar. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Tasrif Akib dan Pembimbing II Amal Akbar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar berperan penting dalam mengembangkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Namun keterampilan ini masih tergolong rendah karena media pembelajaran yang digunakan. Metode *global* merupakan salah satu alternatif yang bisa meningkatkan pembelajaran lebih menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III UPT SPF SDN Pannara Kota Makassar melalui penerapan metode *global*. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 26 siswa kelas III tahun ajaran 2025/2026. Data diperoleh melalui tes hasil belajar dan lembar observasi, kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan metode *global*. Pada siklus I, sebagian besar siswa masih berada pada kategori rendah hingga sedang dengan presentase ketuntasan belum mencapai target. Namun, pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan di mana 88% siswa mencapai nilai ≥ 75 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini membuktikan bahwa metode *global* efektif dalam membantu siswa memahami bacaan secara bertahap mulai dari kalimat, kata, suku kata, hingga huruf, sehingga memudahkan mereka memahami isi bacaan secara menyeluruh.

Dengan demikian, penerapan metode *global* dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: metode *global*, membaca pemahaman, penelitian tindakan kelas, Bahasa Indonesia

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam karena berkat izin dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “***Penerapan metode global dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan membaca pemahaman Siswa Kelas III UPT SPF SD Negeri Pannara Kota Makassar***”.

Sholawat serta salam tak lupa pula kita kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Yang telah menunjukkan kepada kita semua jalan yang lurus berupa ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi anugerah terbesar bagi seluruh alam semesta.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan, khususnya pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia serta sebagai sarana, bagi peneliti dalam mengembangkan kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan merumuskan solusi terhadap isu-isu yang relevan.

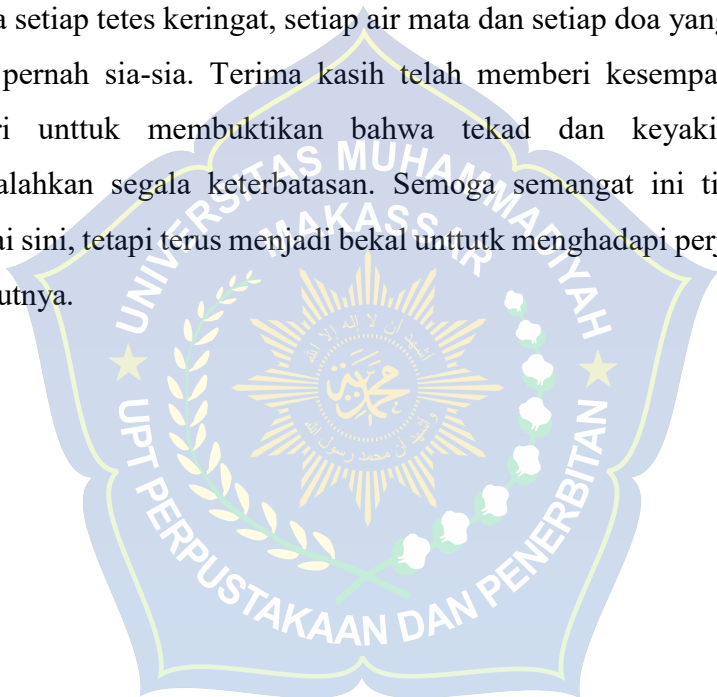
Dengan penuh hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU selaku rector Universitas Muhammadiyah Makassar yang sangat berkontribusi pada kemajuan instansi
2. Dr. H. Baharullah, M.Pd. selaku dekan FKIP, Dr. Aliem Bahri, M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan seluruh staf FKIP yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan studi

3. Bapak Dr. Tasrif Akib, M.Pd (Pembimbing I) dan Bapak Dr. Amal Akbar, M.Pd (Pembimbing II) yang telah membimbing dan menjadi pengarah, penyemangat, dan motivator yang luar biasa. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, kesabaran dan perhatian yang bapak berikan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang bapak berikan
4. Bapak/Ibu dosen yang sudah berjasa selama penulis belajar di Universitas Muhammadiyah Makassar
5. Kepala sekolah UPT SPF SD Negeri Pannara Kota Makassar Bapak Muntahir. S.Pd., M.Pd Bapak Ridwan S.Pd (Wali Kelas IIIB) serta guru-guru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD Negeri Pannara Kota Makassar
6. Kepada Ayahanda tercinta saya Aswin Hasanuddin, terima kasih atas setiap cucuran keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu dapat mengenyam Pendidikan sampai ke tingkat ini hingga penulis menyelesaikan studinya sampai sarjana
7. Untuk Ibu saya Hetty, terima kasih atas segala motivasi, pesan, doa, dan harapan yang selalu mendampingi saya setiap langkah dan ikhtiar anakmu menjadi seorang yang berpendidikan, terimakasih atas kasih sayang dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup saya.
8. Kepada saudara dan keluarga saya, terima kasih banyak atas dukungannya secara moril maupun material
9. Terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis Shaula, Ara, Amel, Pia yang selalu memberikan semangat, dukungan tiada henti dan bantuan dari segala hal selama proses menyelesaikan skripsi
10. Kepada Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Firman Muhlis, ST. M.S.P. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, Terimakasih telah mendukung, menghibur,

mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat untuk pantang menyerah.

11. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian yang sangat besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri Aulia Khaerunnisa. Terima kasih karena telah berusaha sekuat tenaga, melewati hari-hari penuh perjuangan, rasa lelah, keraguan, bahkan keinginan untuk menyerah. Terima kasih karena tetap memilih bangkit meskipun sempat terjatuh berkali-kali . Apresiasi ini menjadi pengingat bahwa setiap tetes keringat, setiap air mata dan setiap doa yang dipanjatkan tidak pernah sia-sia. Terima kasih telah memberi kesempatan bagi diri sendiri untuk membuktikan bahwa tekad dan keyakinan mampu mengalahkan segala keterbatasan. Semoga semangat ini tidak berhenti sampai sini, tetapi terus menjadi bekal untuk menghadapi perjalanan hidup selanjutnya.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
INDONESIA SISWA KELAS III UPT SPF	1
SDN PANNARA KOTA MAKASSAR.....	1
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kerangka Pikir.....	18
C. Hasil Penelitian Relevan	21
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Faktor yang Diselidiki	23
C. Prosedur Penelitian.....	24
D. Instrumen Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
G. Teknik Analisis Data	28
F. Indikator Keberhasilan	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	58



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka dan masyarakat. Pendidikan tidak hanya mencakup pengajaran keahlian khusus, tetapi juga sesuatu yang tidak terlihat tetapi lebih mendalam, yaitu pemberian pengetahuan dasar. Pristiwanti, 2022 : 1).

Menurut Wiranataputra (2021 : 6) Untuk memahami konsep belajar secara menyeluruh, kita harus mempelajari cara pakar pendidikan dan psikologi mengartikannya. Karena perilaku belajar merupakan ontologi atau bidang telaah dari kedua bidang keilmuan, pandangan dari kedua kelompok pakar tersebut sangat penting. Pakar psikologi menganggap perilaku belajar sebagai proses psikologis individu yang terjadi dalam interaksinya dengan lingkungan alami mereka. Sementara pakar pendidikan menganggap perilaku belajar sebagai proses psikologis-pedagogis yang ditandai dengan interaksi individu dengan lingkungan belajar yang disengaja dibuat. Belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh berbagai kemampuan, keterampilan, dan sikap. Kemampuan, keterampilan, dan sikap tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan melalui rangkaian proses belajar yang berlangsung sepanjang hidup, mulai dari

masa bayi hingga masa tua. Keterlibatan dalam pendidikan informal, formal, dan/atau nonformal merupakan bentuk dari rangkaian proses belajar. Belajar adalah kemampuan yang membedakan manusia dari makhluk lainnya. Selain proses belajar dikenal juga yang namanya proses pembelajaran, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Sekolah Dasar adalah jenjang pendidikan formal yang mendasari pendidikan di atasnya seperti pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jadi, sekolah dasar adalah pendidikan formal utama yang mendasari pengetahuan siswa untuk menuju ke jenjang pendidikan berikutnya. Sekolah dasar memiliki berbagai mata pelajaran wajib salah satunya mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang di pelajari di bangku sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar terbagi dua, yaitu pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi. Pembelajaran di kelas rendah memiliki ciri atau kekhasan tersendiri. Ciri atau kekhasan ini tampak pada pendekatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik. Ciri atau Kekhasan juga nampak pada materi-materi bahan ajar yang diajarkan di sekolah dasar kelas rendah (Khair, 2018 : 23).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa seseorang yang dibina sejak usia dini ini menjadi bekal berharga bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pembelajaran Bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap positif dalam berbahasa. Selain

itu, supaya murid mampu berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan ataupun tertulis dan murid mampu menyampaikan gagasan-gagasan yang ada di pikirannya melalui interaksi yang baik dengan masyarakat (Syam, 2024 : 991).

Keterampilan berbahasa ada empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak dan membaca merupakan aspek reseptif, sementara berbicara dan menulis merupakan aspek produktif. Dalam aktivitas berbicara, pengirim pesan mengirimkan pesan dengan menggunakan bahasa lisan. Sementara, dalam menyimak penerima pesan berupaya memberi makna terhadap bahasa lisan yang disampaikan penyampainya. Dalam kegiatan menulis, pengirim pesan mengirimkan pesan dengan menggunakan bahasa tulis. Di pihak lain, dalam membaca penerima pesan berupaya memberi makna terhadap bahasa tulis yang disampaikan penulisnya (Mulyati, 2015 : 1).

Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran vital dalam proses pembelajaran dan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. Melalui membaca pemahaman, siswa tidak hanya sekadar mengenali simbol-simbol tertulis, tetapi juga mampu menangkap makna dan pesan yang terkandung dalam suatu teks.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari sabtu, 09 November 2024 di UPT SPF SD Negeri Pannara, Wali kelas III mengemukakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata tes membaca pemahaman yang hanya mencapai 65, masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang

ditetapkan yaitu 75. Hal ini dikarenakan siswa kurang memperhatikan dan kurang konsentrasi saat sedang kegiatan belajar mengajar berlangsung, karena siswa merasa kegiatan belajar mengajar kurang menarik.

Oleh karena itu, saran metode pembelajaran yang ditawarkan yaitu menggunakan metode pembelajaran global. Metode global merupakan sebuah metode dengan prosedur menyajikan bacaan dengan utuh (kalimat), kemudian bagian demi bagian (unsur) bacaan, dan membaca secara utuh kembali metode ini menggunakan prosedur mengurai dan merangkai. Metode global melatih kemahiran membaca siswa pada tingkat kalimat. Keberurutan penggunaan metode-metode itu disebabkan oleh penguasaan kemahiran membaca dimulai dari penguasaan unsur (bagian) bacaan yang paling kecil (sederhana) menuju ke yang besar (kompleks) (Mustahang et al., 2022).

Metode pembelajaran global memiliki kelebihan salah satunya yaitu dapat memenuhi tuntutan jiwa yang memiliki sifat ingin tahu terhadap sesuatu dan segala sesuatu yang ada di luar dirinya. Sesuai dengan kodrat manusia yang memiliki rasa keingintahuan tinggi, dan salah satu kekurangannya yaitu penggunaan metode global mempunyai kesan bahwa guru harus kreatif, terampil dan sabar (Sani, 2021 : 25). Penelitian yang dilakukan oleh Mustahang pada tahun (2022) dengan judul penelitian “Penerapan *Ganze Method* (Metode Global) Dalam meningkatkan Kualitas Membaca Siswa di Sekolah Dasar Negeri 8 Banyuasin II Desa Muara Sungsang menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu *Ganze Method* (metode global) sangat berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas membaca siswa di kelas II

SD Negeri 8 Banyuasin II Desa Muara Sungsang, dimana terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan *Ganze Method* (metode global). Hal ini dilihat dari hasil perhitungan dengan rumus uji “t”, dimana t_0 jauh lebih besar daripada t_t baik taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu $2,14 < 13,61 > 2,97$, dan nilai signifikansi sebesar 0.001 pada tingkat signifikansi 0,05. Karena t_0 lebih besar daripada t_t maka hipotesis nihil yang di ajukan di tolak, dan hipotesis alternatif di terima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *Ganze Method* (metode global) dalam meningkatkan kualitas membaca siswa kelas II SD Negeri 08 Banyuasin II Desa Muara Sungsang.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian “ Penerapan Metode Global dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III UPT SPF SDN Pannara Kota Makassar?”

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dan permasalahan yang diteliti oleh peneliti maka peneliti melihat ada masalah yang terdapat pada siswa kelas III UPT SPF SDN Pannara Makassar, yaitu Siswa kurang memperhatikan dan kurang konsentrasi saat sedang kegiatan belajar mengajar berlangsung, karena siswa merasa kegiatan belajar mengajar kurang menarik.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Menindak lanjuti dari hasil identifikasi masalah di atas penulis untuk menentukan alternatif dan prioritas pemecahan masalah salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman kelas III UPT SPF SDN Pannara Kota Makassar yaitu penerapan metode Global.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta alternatif pemecahan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana metode global meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III UPT SPF SDN Pannara Kota Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman kelas III UPT SPF SDN Pannara Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasana ilmiah kepada pihak yang terkait langsung pada dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Murid,

Meningkatkan hasil belajar murid secara keseluruhan terutama murid yang mempunyai hasil belajara yang masih rendah dalam kemampuan membaca pemahaman.

b. Bagi Peneliti,

Hasil penelitian dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam mencari metode pembelajaran sesuai dengan materi kemampuan membaca pemahaman.

c. Bagi Guru,

Dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran kemampuan membaca pemahaman di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi oleh murid maupun guru dapat diminimalkan.

d. Bagi Sekolah,

Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) adalah untuk meningkatkan kemampuan bahasa peserta didik. Keterampilan ini berhubungan satu sama lain dan menjadi satu kesatuan yang kuat. Karena bahasa pada dasarnya adalah alat untuk berkomunikasi, setiap elemen memiliki peran yang sama penting dalam kegiatan komunikasi. Fokus pembelajaran bahasa adalah pada empat keterampilan utama: membaca, menulis, berbicara, dan menyimak (Ekaputri, 2023 : 268) .

Pada dasarnya, pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mengajarkan siswa keterampilan berbahasa Indonesia dengan benar dan sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Tujuan dari mata pelajaran ini adalah agar siswa dapat berkomunikasi secara efektif dan etika baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan negara, dan memahami bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional (Ali, 2020 : 35).

Menurut Lestari (2022 : 162) Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar menghadapi tantangan dalam proses belajar mengajar. Ini terutama karena di tingkat SD, siswa menghabiskan lebih banyak waktu untuk belajar dibandingkan dengan tingkat sekolah lainnya. Ini menunjukkan betapa pentingnya pembelajaran di tingkat ini karena itu menentukan keberhasilan di

tingkat berikutnya. Oleh karena itu, tidak mengherankan bahwa banyak siswa yang tidak hadir di kelas karena mereka belum mampu membaca dan menulis dengan baik. Hal ini seharusnya menjadi refleksi bagi guru tentang kegagalannya dalam mengajarkan bahasa kepada siswanya. Siswa usia SD harus senang belajar bahasa, bukan ketakutan atau pengekanan. Tuntunan yang diberikan kepada anak-anak untuk membentuk pikiran mereka harus diperhatikan.

Hidayah (2015 : 190) mengatakan bahwa peran bahasa, terutama bahasa Indonesia, sangat penting bagi anak usia SD/MI untuk membentuk karakter mereka, membantu mereka berbicara dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dengan bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulis serta menumbuhkan rasa apresiasi terhadap karya sastra Indonesia. Dengan adanya dasar tersebut seorang guru harus menyadari, bahwa pembelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran tentang keterampilan berbahasa bukan pembelajaran tentang ketatabahasaan. Proses pembelajaran yang dilaksanakan, dengan empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter disetiap aspek keterampilan tersebut. Pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia memberikan andil kepada peserta didik dalam bertindak tutur yang memegang nilai-nilai luhur budaya bangsa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) sangat penting untuk kehidupan sehari-hari. Sejak usia dini, kemampuan berbahasa seseorang menjadi bekal berharga untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Pembelajaran bahasa Indonesia dirancang untuk menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa. Selain itu, supaya siswa dapat berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tertulis, dan berbagi ide-ide yang mereka miliki melalui interaksi sosial yang positif (Syam, 2024 : 991).

2. Keterampilan Berbahasa

Ada empat komponen keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Berbicara dan menulis adalah komponen produktif, sedangkan menyimak dan membaca adalah komponen reseptif. Dalam aktivitas berbicara, si pengirim pesan mengirimkan pesan dengan bahasa lisan, sedangkan dalam aktivitas menulis, si pengirim pesan mengirimkan pesan dengan bahasa tulis, sedangkan dalam aktivitas menyimak, si penerima pesan berusaha memberi makna terhadap bahasa tulis yang disampaikan penulisnya (Mulyati, 2015 : 1).

Menyimak juga berarti mendengarkan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, dan interpretasi lambang-lambang lisan untuk memperoleh informasi, menangkap isi, atau pesan, dan memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.. Menyimak juga bermakna mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi (Susanti, 2019 : 1).

Keterampilan berbicara merupakan bagian dari keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa dimulai dari keterampilan menyimak, kemudian keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan terakhir keterampilan menulis. Ada teori yang mengatakan kalau anak sudah bisa mendengarkan, menyimak sejak dalam kandungan. Setelah ia lahir, maka anak tersebut diajarkan berbicara. Pintar berbicara, maka ia pun diajarkan membaca. Keterampilan menulis diajarkan setelah anak bisa menyimak, berbicara, dan membaca; karena keterampilan menulis adalah akumulasi dari ketiga keterampilan sebelumnya (Susanti, 2011 : 1).

Membaca adalah komponen keterampilan berbahasa di tataran ketiga, setelah menyimak dan berbicara. Membaca mencakup berbagai aspek, termasuk aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif, selain menafsirkan tulisan. Membaca bersifat reseptif karena memungkinkan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, dan pengalaman baru serta meningkatkan daya pikir, mempertajam pandangan, dan memperluas wawasan. (Susanti, 2021 : 1).

Aktivitas menulis merupakan salah satu manifestasi keterampilan berbahasa paling akhir yang dikuasai pembelajar bahasa setelah mendengarkan, membaca dan berbicara. Selanjutnya, Nurgiantoro juga menyatakan jika dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain, keterampilan menulis lebih sulit dikuasai oleh pembelajar bahasa. Hal tersebut karena, keterampilan berbahasa menghendaki penguasaan berbagai aspek lain diluar bahasa untuk menghasilkan karangan yang padu dan utuh (Nurgiantoro, 2018 : 467).

3. Keterampilan Membaca

Membaca adalah salah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan bagian atau komponen dari komunikasi tulis. Dalam komunikasi tulis, lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang tulis atau huruf. Ada kemungkinan bahwa transformasi ini terutama dibangun dan dikuasai pada tingkat pemahaman membaca. Ini terutama terjadi pada usia anak-anak, terutama selama tahun pemahaman di sekolah. Pengertian pengubahan ini juga mencakup pemahaman huruf sebagai representasi bunyi bahasa. Setelah memahami pengubahan bunyi bahasa, pemahaman isi bacaan dapat dimulai. Ini adalah apa yang sekolah bangun dan kembangkan secara bertahap selama tahun-tahun berikutnya. (Harianto, 2020 : 1).

Membaca adalah komponen keterampilan berbahasa di tataran ketiga, setelah menyimak dan berbicara. Membaca mencakup banyak aspek, termasuk aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif, selain menafsirkan tulisan. Membaca bersifat reseptif karena memungkinkan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan, dan pengalaman baru serta meningkatkan daya pikir, mempertajam pandangan, dan memperluas wawasan (Riyanti, 2021 : 951).

Kemampuan keterampilan membaca merupakan keharusan dalam kehidupan, tidak hanya dari segi kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan membaca peserta didik lebih mengetahui segala sesuatu, peserta didik juga memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luas lagi. Keterampilan membaca

merupakan modal utama peserta didik. Dengan kemampuan tersebut, peserta didik dapat mempelajari ilmu lain, dapat mengomunikasikan gagasannya dan dapat mengekspresikan dirinya (Suparlan, 2021 : 3).

Pembelajaran membaca di sekolah menekankan pada tujuan pemahaman, penyerapan pemerolehan kesan dan pesan atau gagasan yang tersurat. Untuk tujuan tersebut seorang siswa harus dapat mengenali kata demi kata, pemahaman kelompok kata/frasa, kalusa, kalimat atau teks secara keseluruhan. Kegiatan membaca dilaksanakan di sekolah melibatkan pemikiran, penataran, emosi dan disesuaikan dengan tema dan jenis bacaan yang dihadapinya (Harianto, 2020 : 2).

Menurut Ahmad (2017 : 78) Berpendapat bahwa dilihat dari cakupan bahan bacaan yang dibaca, secara garis besar membaca dapat digolongkan menjadi dua: membaca ekstensif (*extensive reading*) dan membaca intensif (*intensive reading*). Ada tiga jenis membaca ekstensif, yakni membaca survei (*survei reading*), membaca sekilas (*skimming*), dan membaca dangkal (*superficial reading*). Sedangkan membaca intensif dibagi menjadi dua, yakni membaca telaah isi (*content study reading*) dan membaca telaah bahasa (*linguistic study reading*). Membaca telaah isi dibagi lagi menjadi membaca telaah teliti, membaca pemahaman, membaca kritis dan membaca ide. Membaca telaah bahasa dibagi menjadi membaca bahasa asing dan membaca sastra.

4. Keterampilan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan untuk memahami isi bacaan secara mendalam sehingga pembaca dapat menemukan berbagai pengetahuan dan informasi yang terkandung dalam bacaan tersebut. Menurut Tarigan (2008:58) membaca pemahaman adalah jenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar atau norma sastra, tinjauan kritis, lakon tertulis, dan pola fiksi. Sementara itu, Somadayo (2011:10) menyatakan bahwa pemahaman membaca adalah proses memperoleh makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki pembaca dan dikaitkan dengan isi bacaan. Kemampuan membaca yang memadai dapat dicapai dengan menyeimbangkannya dengan pemahaman, sehingga menunjukkan bahwa pembaca telah memperoleh kemampuan membaca. Jadi membaca pemahaman adalah membaca yang penekanannya diarahkan pada pemahaman dan penguasaan isi bacaan (Ayuningrum, 2022 : 233).

Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman memiliki manfaat bagi siswa yaitu membantu siswa belajar dengan efektif, meningkatkan prestasi belajarnya, serta meningkatkan pemahaman dan keterampilan lain yang bisa dicapai melalui membaca. Pentingnya kemampuan membaca pemahaman dalam pendidikan, sehingga kemampuan tersebut perlu dilatih dan dikembangkan sejak dini. Salah satu pengembangan kemampuan membaca pemahaman terjadi melalui dunia pendidikan. Kemampuan membaca pemahaman mulai diajarkan sejak kelas tiga Sekolah Dasar (Frans, 2023 : 55).

5. Metode Pembelajaran Global

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode merupakan langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih dalam mencapai tujuan belajar, sehingga bagi sumber belajar dalam menggunakan suatu metode pembelajaran harus disesuaikan dengan jenis strategi yang digunakan. Ketepatan penggunaan suatu metode menunjukkan fungsionalnya strategi dalam kegiatan pembelajaran (Nurlina et al., 2021 : 9)

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sudrajat, 2003 : 2).

Unsur-unsur metode dapat mencakup prosedur, sistimatik, logis, terencana dan aktivitas untuk mencapai tujuan. Adapun metode dalam pembahasan ini yaitu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistimatik dan disengaja untuk menciptakan kondisi-kondisi agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut tidak dapat lepas dari interaksi antara sumber belajar dengan warga

belajar, sehingga untuk melaksanakan interaksi tersebut diperlukan berbagai cara dalam pelaksanaannya (Nurlina et al., 2021 : 9).

Haryadi (2008:17) menjelaskan bahwa metode global adalah pendekatan yang dirancang untuk pembaca pemula. Metode ini melibatkan langkah-langkah berupa pengenalan bacaan secara keseluruhan (biasanya berupa kalimat), membaca bagian-bagian atau unsur-unsur bacaan, kemudian membaca kembali bacaan secara utuh.

b. Langkah-Langkah Penerapan Metode Pembelajaran Global

Menurut (Simamora, 2024) Langkah- langkah metode pembelajaran global adalah sebagai berikut :

1) Tahap Kalimat

- Guru menampilkan kalimat utuh
- Guru membaca kalimat tersebut
- Siswa menirukan membaca kalimat
- Membiasakan siswa mengidentifikasi kalimat secara visual
- Kalimat yang digunakan sederhana dan terkait pengalaman siswa

2) Tahap Kata

- Memisahkan kalimat menjadi kata-kata
- Mengenalkan kata-kata yang muncul
- Mengajarkan konsep tiap kata
- Menghubungkan kata dengan benda konkret/gambar

- Melatih membaca kata berulang-ulang

3) Tahap Suku Kata

- Memisahkan kata menjadi suku kata
- Mengenalkan pola suku kata
- Melatih membaca suku kata
- Mencari suku kata yang sama
- Menyusun suku kata menjadi kata

4) Tahap Huruf

- Mengenalkan huruf-huruf dalam suku kata
- Mengidentifikasi bunyi tiap huruf
- Mencocokkan huruf dan bunyinya
- Mencari huruf yang sama dalam kata berbeda
- Latihan menulis huruf

5) Tahap Sintesis (Penggabungan)

- Merangkai huruf menjadi suku kata
- Merangkai suku kata menjadi kata
- Merangkai kata menjadi kalimat
- Membaca kalimat yang telah disusun
- Memahami makna kalimat secara utuh Kelebihan dan Kelemahan
- Metode Pembelajaran Global

Menurut (Halim, 2023 : 5-6) metode pembelajaran global memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, Adapun beberapa kelebihan metode pembelajaran global antara lain :

- 1) Menumbuhkan minat peserta didik.
- 2) Menumbuhkan keaktifan peserta didik.
- 3) Sarana dan prasarana mudah untuk dijangkau.
- 4) Guru tidak membutuhkan kemampuan khusus.

Kelemahan metode pembelajaran global yakni pengetahuan peserta didik mengenai materi tersebut kurang, disebabkan bahwa mereka baru saja mengetahui maksud keseluruhan dari materi setelah membaca, juga bisa dikatakan literasi yang kurang, juga karena kemampuan yang berbeda dari peserta didik. Maka dari itu perlu adanya penjelasan ulang yang telah dilakukan guru bidang studi untuk menekankan pemahaman peserta didik pada materi Pelajaran yang telah dipelajari.

Semua model pembelajaran memiliki kebaikan dan kelemahan. Demikian juga halnya metode, tidak ada metode yang baik dan metode yang buruk. Semua metode baik, tapi bisa juga buruk. Yang ada adalah guru yang baik dan guru yang buruk. Mampukah guru menggunakan model dan metode yang telah dipilih (Sueni, 2019 : 14)

B. Kerangka Pikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya pada aspek membaca pemahaman, merupakan komponen fundamental dalam pengembangan kemampuan literasi siswa. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta

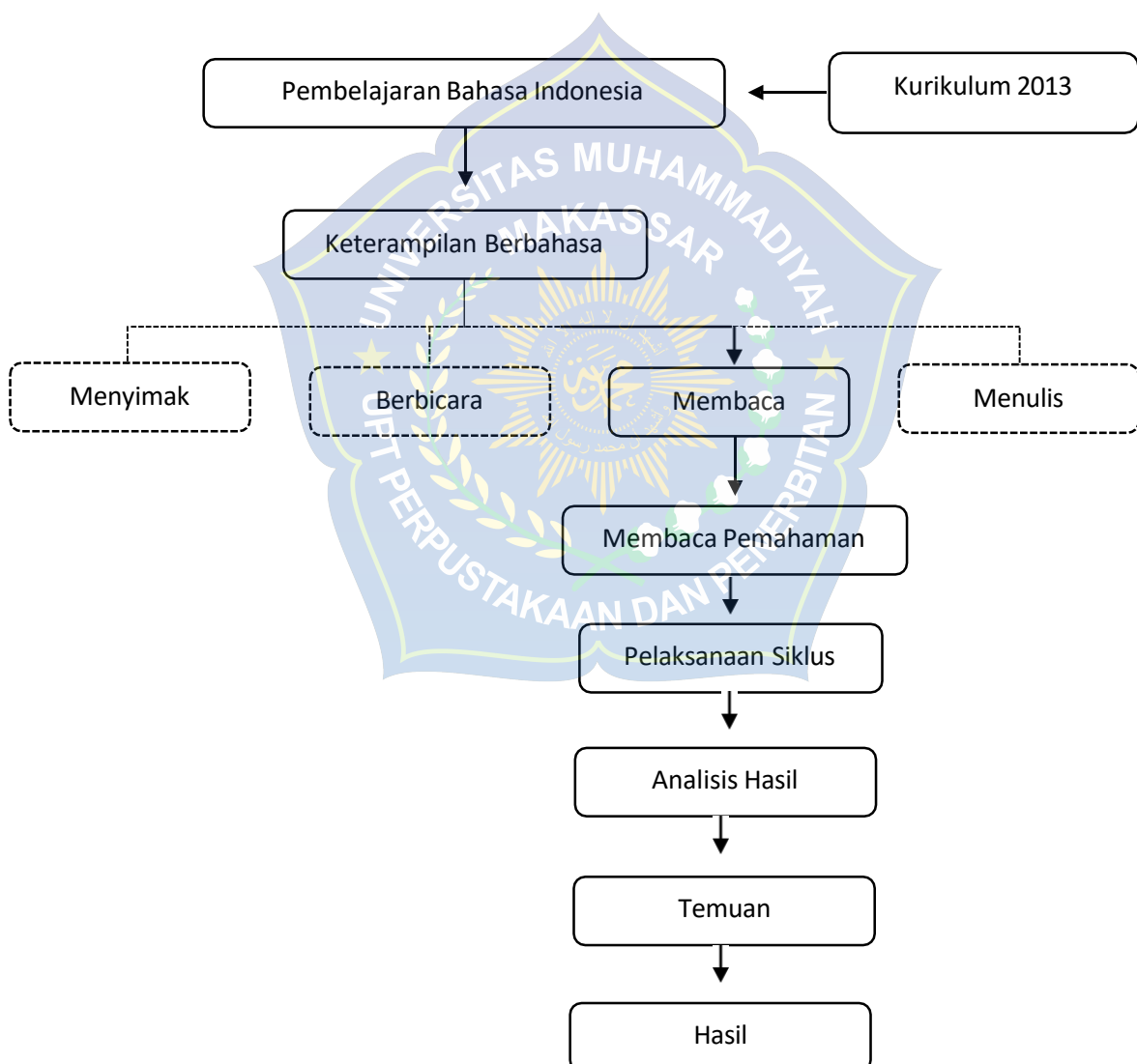
dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Sementara membaca pemahaman adalah suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan.

Metode global yang diterapkan dalam penelitian ini, merupakan salah satu pembelajaran membaca yang dikembangkan. Metode ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Negeri Pannara yang menggunakan kurikulum Merdeka, fokus utama diarahkan pada komponen membaca, khususnya pada aspek membaca pemahaman yang menjadi titik sentral kajian untuk ditingkatkan. Setelah menentukan fokus pada membaca pemahaman, penelitian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan siklus. Pada tahap ini, dilakukan serangkaian tindakan pembelajaran yang telah direncanakan secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pelaksanaan siklus ini merupakan implementasi dari strategi pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Selanjutnya, dari pelaksanaan siklus tersebut dilakukan analisis hasil untuk mengkaji dan mengolah data yang diperoleh selama proses pembelajaran. Analisis ini penting untuk mengetahui sejauh mana efektivitas tindakan yang telah dilakukan dan bagaimana perkembangan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil analisis kemudian menghasilkan berbagai temuan penelitian yang signifikan terkait dengan peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa. Pada tahap akhir, dari berbagai temuan yang diperoleh, dirumuskan hasil penelitian secara

keseluruhan. Hasil ini mencerminkan pencapaian dari seluruh proses penelitian yang telah dilakukan, mulai dari penentuan fokus hingga implementasi tindakan. Dengan demikian, alur penelitian ini menunjukkan sebuah proses yang sistematis dan terstruktur dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penelitian tindakan kelas.

Bagan Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian mengenai penerapan metode global dan peningkatan kemampuan membaca pemahaman bukan pertama kali dilakukan oleh peneliti, terdapat berbagai hasil penelitian yang relevan. Hasil penelitian relevan yang *pertama* penelitian yang dilakukan oleh (Mustahang) pada tahun 2022 dengan judul penelitian “Penerapan Ganze Method (Metode Global) Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Siswa di Sekolah Dasar Negeri 8 Banyuasin II Desa Muara Sungsang” menggunakan metode penelitian kuantitatif, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Ganze Method* (metode global) sangat berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kualitas membaca siswa di kelas II SD Negeri 8 Banyuasin II Desa Muara Sungsang, dimana terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menerapkan *Ganze Method* (metode global). Hal ini dilihat dari hasil perhitungan dengan rumus uji “t”, dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ lebih besar daripada t_{tabel} taraf signifikan 5% maupun 1% yaitu $2,14 < 13,61 > 2,97$, dan nilai signifikansi sebesar 0.001 pada tingkat signifikansi 0,05. Karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak, dan hipotesis alternatif diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara *Ganze Method* (Metode Global) dalam meningkatkan kualitas membaca siswa kelas II SD Negeri 08 Banyuasin II Desa Muara Sungsang.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh (Halim) pada tahun 2023 dengan judul penelitian “Penerapan Ganze Method Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT IQRA’ Medan” menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan *ganze*

method pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam harus dengan merencanakan segala sesuatu dalam proses pembelajaran. Perencanaan berbentuk rencana proses pembelajaran, materi PAI serta media pembelajaran. Pelaksanaan meliputi tahap pendahuluan, kegiatan inti, mengadakan tanya jawab, kemudian evaluasi harian dan motivasi sebagai penutup pembelajaran. Faktor pendukung dari pembelajaran PAI dengan *ganze method* kemampuan yang dimiliki guru dalam menguasai materi dan *ganze method*, keaktifan peserta didik selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Faktor penghambat yaitu kemampuan peserta didik yang berbeda dan kurangnya literasi bagi peserta didik.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, adapun kesamaan yang dimaksud yaitu terletak pada variabel bebas (penerapan metode global / *ganze method*). Namun, terletak perbedaan pada variabel terikat, peneliti menjadikan kemampuan membaca pemahaman sebagai variabel terikat.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, hipotesis tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: menerapkan metode global dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas III UPT SPF SD Negeri Pannara pada Tahun Ajaran 2025/2026

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah bentuk kajian terhadap proses pembelajaran yang melibatkan suatu tindakan tertentu yang sengaja dirancang dan dilakukan secara kolektif dalam lingkungan kelas (Arikunto, 2017 : 3).

Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III UPT SPF SD Negeri Pannara yang berlokasi di Jalan Antang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III UPT SPF SD Negeri Pannara pada tahun ajaran 2025/2026. Siswa yang menjadi subjek memiliki kemampuan membaca pemahaman yang masih rendah, dengan total 26 siswa, terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Objek penelitian ini adalah peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penerapan metode global.

B. Faktor yang Diselidiki

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, terdapat beberapa faktor yang diselidiki, yaitu:

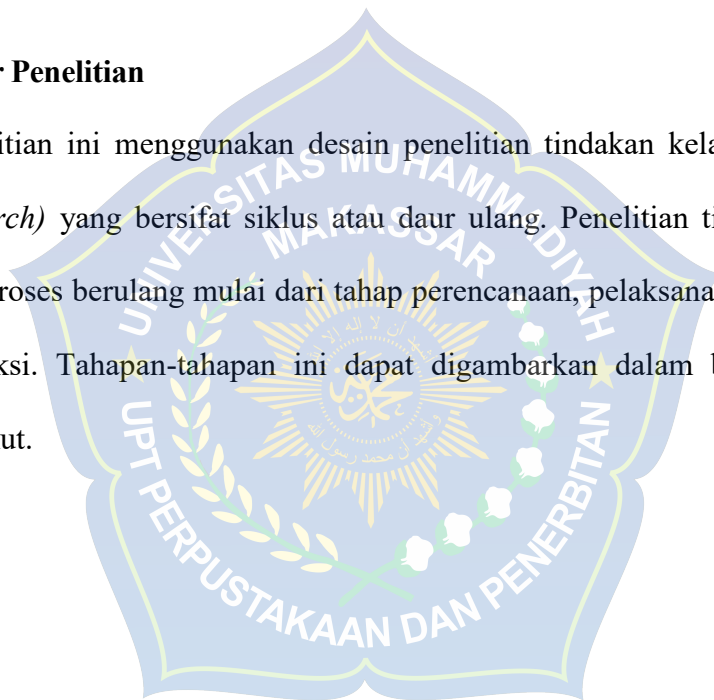
1. Faktor Proses ini mencakup hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran menggunakan metode global. Aspek yang diamati meliputi kehadiran siswa,

sikap mereka selama pembelajaran, tingkat keaktifan, minat baca, kemampuan menentukan ide pokok bacaan, serta kedisiplinan dalam menyelesaikan tugas.

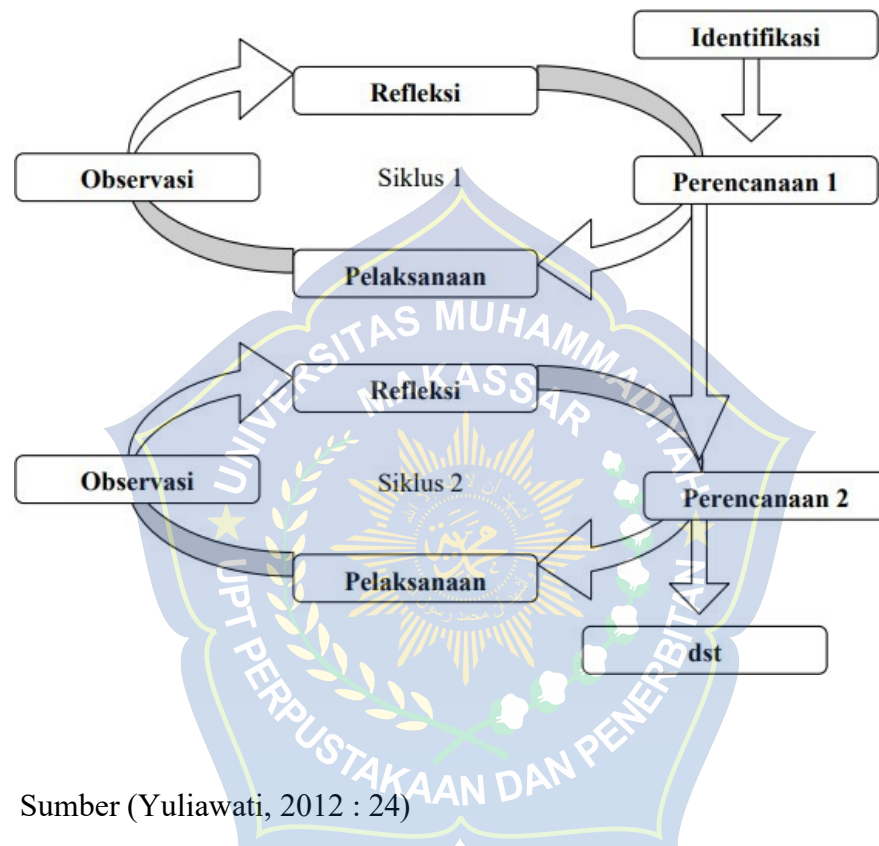
2. Faktor Hasil ini berfokus pada peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa yang diukur melalui hasil tes akhir yang diberikan pada setiap siklus pembelajaran.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bersifat siklus atau daur ulang. Penelitian tindakan kelas melibatkan proses berulang mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, hingga refleksi. Tahapan-tahapan ini dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut.



Adapun bagan prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:



Sumber (Yuliawati, 2012 : 24)

Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian

3. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap awal ini, peneliti menyusun rencana kerja secara terperinci. Perencanaan mencakup penjelasan mengenai apa yang dilakukan, siapa yang terlibat, mengapa tindakan tersebut diperlukan, di mana dan kapan akan dilaksanakan, serta bagaimana langkah-langkahnya. Dalam konteks penelitian tindakan kelas untuk pengembangan profesionalisme guru,

kegiatan ini meliputi penyusunan bahan ajar, perencanaan proses pembelajaran, penyusunan modul pembelajaran, serta persiapan kebutuhan lain yang mendukung jalannya kegiatan pembelajaran.

4. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada tahap kedua, Tahap pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun, yaitu pembelajaran membaca pemahaman menggunakan metode global. Pada setiap siklus (siklus 1 dan siklus 2), langkah-langkah pelaksanaannya meliputi: (1) Memberikan apersepsi untuk memulai pembelajaran dan menjelaskan tujuan yang ingin dicapai. Menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. (2) Menjelaskan penerapan metode global. (3) Membimbing siswa membaca teks atau kalimat sesuai dengan metode global yang diterapkan.

5. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ketiga adalah pengamatan, di mana peneliti akan mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh guru. Pengamatan bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi apakah tindakan tersebut sudah berjalan sesuai rencana. Guru yang melaksanakan tindakan disebut sebagai guru pelaksana, sedangkan peneliti akan bertindak sebagai pengamat yang mencatat jalannya proses pembelajaran. Observasi dilakukan terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan menggunakan lembar

observasi yang telah dipersiapkan sebelumnya. Semua kejadian penting selama tindakan dicatat untuk dianalisis. Evaluasi dilakukan di akhir siklus 1 dan siklus 2 melalui tes hasil belajar, yang bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa.

6. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap keempat adalah refleksi, yaitu proses mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan tindakan guna menyempurnakan langkah-langkah berikutnya. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK), refleksi melibatkan analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang telah dilaksanakan. Jika ditemukan masalah selama proses refleksi, maka dilakukan peninjauan ulang melalui siklus berikutnya, yang meliputi perencanaan ulang, pelaksanaan tindakan ulang, dan pengamatan ulang. Hal ini dilakukan agar permasalahan yang muncul dapat diselesaikan dengan baik (Arikunto, 2017 : 194).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung situasi dan pelaksanaan proses pembelajaran.

2. Tes

Instrumen ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa, yang meliputi membaca cerita dengan beberapa aspek yang dinilai, seperti kemampuan menentukan ide pokok dari bacaan, mengidentifikasi butir-butir penting dalam bacaan, serta membedakan peran tokoh dalam cerita.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui dua teknik, yaitu tes dan observasi, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Tes

Tes digunakan untuk menilai kemampuan membaca pemahaman siswa setelah penerapan metode global.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung penerapan metode global selama proses pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengukur perbedaan hasil dari penugasan materi yang diperoleh melalui post-test pada penelitian. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, baik melalui tes tertulis maupun lisan, setelah penerapan metode global. Data kuantitatif dianalisis menggunakan rumus berikut:

a. Menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah tes nilai siswa

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

b. Menghitung presentase

$$P = \frac{f}{n} X 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi atau banyaknya individu

P = Angka persentase

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan kedalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Belajar

Kriteria Ketuntasan Klasikal	Kriteria Ketuntasan Individu	Kualifikasi
$\geq 75\%$	≥ 75	Tuntas
$< 75\%$	> 75	Tidak tuntas

2. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi. sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis dalam bentuk presentase(%).

Untuk menghitung presentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu

P = Angka persentase

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai >75 mencapai 75%.

Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Penerapan Metode Global Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas III UPT SPF SDN Pannara Kota Makassar

Petunjuk :

1. Rubrik ini digunakan untuk menilai penerapan metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa indonesia.
2. Berilah skor pada setiap aspek dengan rentang 1-4 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan
3. Skor: 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), 1 (kurang)

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Skor
1	Kemampuan mengenali gambar	mampu mengenali secara mandiri	4
		mampu mengenali dengan sedikit bantuan	3
		mampu mengenali dengan banyak bantuan	2
		tidak mampu mengenali.	1

2	Kemampuan membaca kalimat	mampu membaca dengan intonasi dengan intonasi tepat pada seluruh kalimat tanpa bantuan	4
		mampu membaca dengan intonasi tepat pada sebagian besar kalimat dengan sedikit bantuan	3
		mampu membaca dengan intonasi tepat pada sebagian kecil kalimat dengan banyak bantuan	2
		tidak mampu membaca dengan intonasi tepat	1
3	Kemampuan membaca suku kata	mampu menguraikan kata menjadi suku kata dan membacanya secara mandiri tanpa bantuan	4
		mampu menguraikan kata menjadi suku kata namun terdapat sedikit kesalahan dengan sedikit bantuan	3
		Mampu menguraikan kata menjadi suku kata dengan sedikit bantuan	2

		namun tidak dapat membacanya dengan banyak bantuan	
		Tidak mampu menguraikan kata menjadi suku kata	1
4	Kemampuan Membaca Abjad	Mampu menguraikan suku kata menjadi abjad sangat tepat dan mengucapkannya tanpa bantuan	4
		Mampu menguraikan suku kata menjadi abjad dan mengucapkannya dengan baik, namun terdapat sedikit kesalahan dengan sedikit bantuan.	3
		Mampu menguraikan suku kata menjadi abjad namun tidak dapat mengucapkannya dengan baik, dengan banyak bantuan	2
		Belum mampu menguraikan suku kata menjadi abjad dan tidak dapat mengucapkannya	1

5.	Kemampuan merangkai abjad menjadi suku kata	Mampu merangkai abjad menjadi suku kata dengan benar dan tepat tanpa bantuan	4
		Mampu menguraikan abjad menjadi suku kata dengan benar namun dengan sedikit bantuan	3
		Mampu menguraikan abjad menjadi suku kata namun masih terdapat sedikit kesalahan dengan banyak bantuan	2
		Tidak mampu menguraikan abjad menjadi suku kata	1
6	Kemampuan merangkai suku kata menjadi kata	Mampu merangkai suku kata menjadi kata dengan benar dan tepat tanpa bantuan	4
		Mampu menguraikan suku kata menjadi kata dengan benar namun dengan sedikit bantuan	3
		Mampu menguraikan suku kata menjadi kata namun masih terdapat	2

		sedikit kesalahan dengan banyak bantuan	
		Tidak mampu menguraikan suku kata menjadi kata	1
7.	Kemampuan merangkai kata menjadi kalimat sederhana	Mampu merangkai kata menjadi kalimat sederhana dengan benar tanpa bantuan	4
		Mampu menguraikan kata menjadi kalimat sederhana dengan benar namun dengan sedikit bantuan	3
		Mampu menguraikan kata menjadi kalimat sederhana namun masih terdapat sedikit kesalahan dengan banyak bantuan	2
		Tidak mampu menguraikan kata menjadi kalimat sederhana	1

Sumber : (Dalman, 2017)/ modifikasi

Konversi skor ke nilai

- Sangat Baik = 4 poin
- Baik = 3 poin
- Cukup = 2 poin
- Kurang = poin

Perhitungan nilai

- Total nilai maksimal : $4 \times 6 = 28$
- Nilai akhir = $(\text{total skor yang diperoleh} / 28) \times 100$

Kategori penilaian

- 86-100 = sangat baik
- 71-85 = baik
- 56-70 = cukup
- ≤ 55 = kurang



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

Kegiatan pada Siklus I dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan selama bulan Agustus 2025. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, 5 Agustus 2025, diikuti oleh pertemuan kedua pada hari Kamis, 7 Agustus 2025. Selanjutnya, pertemuan ketiga berlangsung pada hari Sabtu, 9 Agustus 2025, selanjutnya pertemuan keempat dilaksanakan pada hari Senin, 10 Agustus 2025, dan pertemuan kelima dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Agustus 2025.

a. Perencanaan

Tahapan perencanaan pada siklus I diawali dengan melakukan konsultasi antara peneliti dan guru kelas mata pelajaran yang berkaitan dengan materi *menghemat energi*. Konsultasi ini bertujuan untuk menyelaraskan materi dengan kebutuhan siswa serta menyesuaikan dengan kondisi pembelajaran di kelas. Setelah memperoleh gambaran yang lebih jelas dari hasil konsultasi tersebut, selanjutnya peneliti membuat Modul Ajar yang menggunakan metode *global* sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran. Metode ini dipilih dengan harapan mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman

siswa secara bertahap. Modul ajar yang dibuat disesuaikan dengan fase dengan capaian pembelajaran yaitu mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menguraikan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata dan suku kata menjadi huruf dengan benar serta siswa mampu menyusun kembali huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata dan kata menjadi kalimat secara runtut melalui metode *global*.

Selain menyusun Modul Ajar, peneliti juga menyiapkan instrumen observasi untuk menilai aktivitas siswa selama pembelajaran, aktivitas guru selama pembelajaran, materi ajar, media pendukung, serta alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan tindakan yakni pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan. Pada pertemuan pertama peneliti memulai pembelajaran dengan salam, doa, dan menanyakan kabar peserta didik, kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dan mengingatkan tentang pentingnya disiplin dalam belajar. Selanjutnya, peneliti menampilkan video singkat tentang menghemat energy sebagai pengantar, Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai setelah itu peneliti dan siswa membuat yel-yel penyemangat untuk memotivasi belajar siswa, kemudian guru menutup

pertemuan dengan doa bersama. Pertemuan ke dua pada pertemuan ini peneliti dan siswa memfokuskan memecah kata menjadi suku kata peneliti memulai pembelajaran dengan salam, doa, dan menanyakan kabar peserta didik, kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dan mengingatkan tentang pentingnya disiplin dalam belajar. Setelah peneliti membimbing siswa memecah kata menjadi suku kata, siswa berlatih membaca menggunakan kartu suku kata setelah itu siswa menyebutkan kembali suku kata yang sudah dipelajari, kemudian peneliti dan guru menutup pembelajaran. Pertemuan ketiga pada pertemuan ini peneliti dan siswa memfokuskan menguraikan kalimat menjadi kata, peneliti memulai pembelajaran dengan salam, doa, dan menanyakan kabar peserta didik, kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dan mengingatkan tentang pentingnya disiplin dalam belajar. Selanjutnya peneliti membimbing siswa menguraikan kalimat menjadi kata kemudian siswa menyusun kata menjadi kalimat kembali, selanjutnya siswa membaca kata dan kalimat yang telah disusun setelah itu guru memberi umpan balik tentang ketepatan menyusun kata, setelah itu peneliti dan siswa berdoa bersama

c. Pengamatan /Observasi

Tabel 3.1 Hasil Observasi Proses Belajar Kemampuan Membaca
Pemahaman Siklus I

No	Aspek yang diamati	Siklus I				
		P1	P2	P3	Rata-rata	Persen%
1	Siswa mampu membaca kalimat dengan bantuan gambar	9	12	14	11,6	44%
2	Siswa mampu menguraikan kalimat dengan kata-kata	14	17	20	17	65%
3	Siswa mampu menguraikan kata-kata menjadi suku kata	10	12	18	13,3	51%
4	Siswa mampu menguraikan suku kata menjadi huruf	17	19	18	18	69%

Melalui tabel diatas bisa dilihat hasil observasi siswa pada siklus I dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas III selama 3 kali pertemuan, hasil tersebut merupakan data aktif yang diperoleh dari lembar observasi. Pada aspek Kemampuan membaca kalimat dengan bantuan gambar masih rendah, dengan nilai rata-rata 11,6 dengan presentase (44%) yang mampu. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa belum mencapai keterampilan yang diharapkan pada aspek ini. Aspek kemampuan menguraikan kalimat menjadi kata-kata tergolong

cukup baik, dengan rata-rata 17 dengan presentase (65%) yang mampu. Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mulai memahami struktur kalimat. Aspek kemampuan menguraikan kata menjadi suku kata berada pada kategori sedang, dengan rata-rata 13,3 dengan presentase (51%). Artinya, separuh siswa sudah mampu melakukannya, tetapi perlu peningkatan lebih lanjut. Dan pada aspek kemampuan menguraikan suku kata menjadi huruf memperoleh hasil cukup baik, dengan rata-rata 18 dengan presentase (69%) yang mampu. Ini menunjukkan bahwa kemampuan pengenalan huruf sudah relatif dikuasai oleh mayoritas siswa.

C. Hasil Belajar Siklus I

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90 – 100	Sangat Tinggi	0	0
2	80 – 89	Tinggi	6	23%
3	70 – 79	Sedang	7	26%
4	50 – 69	Rendah	10	38%
5	0 – 49	Sangat Rendah	3	11%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil tes siklus I terdapat 6 siswa yang mencapai kategori tinggi, 7 siswa yang mencapai kategori Sedang 10 siswa yang mencapai kategori rendah dan 3 siswa yang mencapai kategori sangat rendah dapat disimpulkan bahwa , peserta

didik yang mencapai, >80 adalah 6 orang dengan presentase 23%, peserta didik yang mencapai nilai >70 adalah 7 orang dengan presentase 26%, peserta didik yang mencapai nilai >50 adalah 10 orang dengan presentase 38% peserta didik yang mencapai < 49 adalah 3 orang dengan presentase 11%

D. Refleksi Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan metode global pada siklus I menunjukkan adanya perubahan positif meskipun hasilnya belum maksimal. Berdasarkan hasil observasi, beberapa aspek keterampilan siswa sudah mulai berkembang. Misalnya, pada aspek kemampuan menguraikan kalimat menjadi kata-kata dan kemampuan menguraikan suku kata menjadi huruf, sebagian besar siswa mampu melakukannya dengan baik. Hal ini menandakan bahwa metode global cukup membantu dalam meningkatkan pemahaman struktur bacaan secara bertahap.

Namun demikian, masih terdapat kelemahan yang perlu diperhatikan. Aspek kemampuan membaca kalimat dengan bantuan gambar masih rendah, yaitu hanya 44% siswa yang mampu. Begitu pula dengan aspek menguraikan kata menjadi suku kata yang hanya mencapai 51%. Hasil ini mengindikasikan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memecah bacaan menjadi bagian-bagian yang lebih

sederhana, sehingga pemahaman mereka terhadap isi bacaan belum sepenuhnya berkembang.

Dari hasil tes belajar pada siklus I, terlihat bahwa mayoritas siswa masih berada pada kategori rendah dan sedang. Terdapat 8 siswa (34,7%) yang memperoleh nilai kategori rendah dan 7 siswa (30,4%) pada kategori sedang. Hanya 6 siswa (26%) yang mampu mencapai kategori tinggi, dan tidak ada yang berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini berarti target indikator keberhasilan, yaitu minimal 75% siswa mencapai nilai ≥ 75 , belum tercapai.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat direfleksikan bahwa penerapan metode global pada siklus I sudah menunjukkan arah perbaikan, namun pelaksanaannya masih perlu penyempurnaan. Guru perlu lebih banyak memberikan contoh, bimbingan, serta variasi media yang menarik agar siswa lebih fokus dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, perlu dilakukan penguatan pada tahap pemecahan kata menjadi suku kata dan kalimat sederhana agar siswa dapat lebih mudah memahami isi bacaan.

Dengan demikian, refleksi siklus I ini menjadi dasar untuk perbaikan pada siklus II, khususnya dalam meningkatkan keterlibatan siswa, memanfaatkan media pembelajaran yang lebih variatif, serta memperkuat strategi pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan target yang diharapkan.

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan dari siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari : perencanaan ,pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi

a. Perencanaan Pembelajaran

Pada perencanaan siklus II tidak beda jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I yaitu : Tahap perencanaan pada siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi dari siklus sebelumnya. Peneliti kembali melakukan konsultasi dengan guru kelas untuk mengevaluasi kelemahan yang ditemukan pada siklus I. Hasil konsultasi tersebut kemudian dijadikan dasar untuk menyusun rencana pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Peneliti memperbaiki Modul Ajar, menambahkan kegiatan-kegiatan yang mendorong partisipasi aktif siswa, dan menyusun instrumen observasi serta alat evaluasi yang lebih terarah.

Peneliti juga menyiapkan metode global yang diperbaharui, baik dari segi tampilan

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mulai melaksanakan tindakan yakni pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan. Pada pertemuan pertama peneliti memulai pembelajaran dengan salam, doa, dan menanyakan

kabar peserta didik, kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dan mengingatkan tentang pentingnya disiplin dalam belajar. Selanjutnya. Pada pertemuan ini peneliti dan siswa memfokuskan pada memecahkan kata menjadi suku kata, peneliti membimbing siswa memecah kata menjadi suku kata, siswa berlatih membaca menggunakan kartu suku kata setelah itu siswa menyebutkan kembali suku kata yang sudah dipelajari, kemudian peneliti dan siswa berdoa bersama menutup pembelajaran. pertemuan ke dua pada pertemuan ini peneliti dan siswa memfokuskan pada mengenal huruf dan latihan mengeja, kemudian peneliti mengajak siswa mengenali huruf dalam suku kata, setelah itu siswa berlatih mengeja huruf dan menuliskannya di buku yang telah mereka bawa, peneliti menanyakan kembali huruf yang sudah dipelajari kemudian peneliti dan guru berdoa bersama untuk menutup pembelajaran. Pertemuan ketiga pada pertemuan ini peneliti dan siswa memfokuskan menguraikan kalimat menjadi kata, peneliti memulai pembelajaran dengan salam, doa, dan menanyakan kabar peserta didik, kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dan mengingatkan tentang pentingnya disiplin dalam belajar. Selanjutnya peneliti mengajak siswa mendiskusikan nilai-nilai hemat energy dari teks, setelah itu peneliti memerintahkan siswa menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri, kemudian peneliti memberikan penguatan tentang perilaku hemat energy, setelah itu peneliti dan siswa berdoa bersama dan menutup pembelajarannya.

c. Pengamatan / Observasi

Table 3.2 Hasil Observasi Proses Belajar Kemampuan Membaca
Pemahaman Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus I				
		P1	P2	P3	Rata-rata	Persen%
1	Siswa mampu membaca kalimat dengan bantuan gambar	20	23	25	22	87%
2	Siswa mampu menguraikan kalimat dengan kata-kata	22	23	24	23	88%
3	Siswa mampu menguraikan kata-kata menjadi suku kata	20	22	25	22	87%
4	Siswa mampu menguraikan suku kata menjadi huruf	24	24	25	27	93%

Berdasarkan tabel hasil observasi pada siklus II dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman melalui metode **global** menunjukkan hasil yang baik.

Pada aspek kemampuan membaca kalimat dengan bantuan gambar, , nilai rata-rata 22 dengan presentase (87%) mampu melakukannya dengan baik. Pada aspek kemampuan menguraikan kalimat menjadi kata-kata, nilai rata-rata 23 dengan presentase (88%) menunjukkan keterampilan yang memadai. Pada aspek kemampuan

menguraikan kata-kata menjadi suku kata, , nilai rata-rata 22 dengan presentase (87%) sudah mampu melaksanakan dengan baik. Pada aspek kemampuan menguraikan suku kata menjadi huruf, , nilai rata-rata 27 dengan presentase (93%) menunjukkan penguasaan yang sangat baik.

d. Hasil Belajar Siklus II

No.	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90 – 100	Sangat Tinggi	4	15%
2	80 – 89	Tinggi	18	73%
3	70 – 79	Sedang	4	11%
4	50 – 69	Rendah	0	0
5	0 – 49	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			26	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat hasil tes siklus II terdapat 4 siswa yang mencapai kategori sangat tinggi 18 siswa yang mencapai kategori tinggi dan 4 siswa yang mencapai kategori sedang dapat disimpulkan bahwa , peserta didik yang mencapai, >90 adalah 4 orang dengan presentase 15%, peserta didik yang mencapai nilai >80 adalah 19 orang dengan presentase 73% sedangkan peserta didik yang mencapai nilai >70 adalah 3 orang dengan presentase 11% . Hal ini disebabkan karena guru yang mampu menjelaskan materi dengan baik, memberi dorongan positif, dan membangun hubungan yang baik

dengan siswa sehingga sangat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar.

Tabel Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	24	92,3%
2	Tidak Tuntas	2	7,6%

Pada siklus II, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Seluruh siswa yang berjumlah 24 orang berhasil mencapai ketuntasan belajar, yang berarti frekuensi ketuntasan mencapai 24 siswa atau 92,3%. dan pada siklus sebelumnya terdapat 15 siswa yang tidak tuntas tetapi pada siklus ini hanya terdapat 2 siswa yang tergolong dalam kategori tidak tuntas, dengan persentase 7,6%.

e. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan siklus I. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa sudah mampu menunjukkan keterampilan membaca permulaan dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa, di mana tidak ada lagi siswa yang berada pada kategori rendah maupun sangat rendah.

Sebanyak 19 siswa (73%) berhasil mencapai kategori tinggi dengan rentang nilai 80–89, sedangkan 4 siswa (15%) sudah mencapai kategori sangat tinggi dengan rentang nilai 90–100. Hanya 3 siswa (11%) yang masih berada pada kategori sedang, dan tidak ada lagi yang berada pada kategori rendah maupun sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 75% siswa mencapai nilai ≥ 75 , telah terpenuhi bahkan terlampaui.

Peningkatan ini terjadi karena perbaikan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan refleksi siklus I, yaitu penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif, pemberian contoh yang lebih jelas, serta pendampingan intensif dalam proses membaca pemahaman. Siswa menjadi lebih termotivasi, aktif, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian, refleksi siklus II menegaskan bahwa penerapan metode pembelajaran yang digunakan telah efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hasil yang dicapai sudah sesuai dengan target penelitian, sehingga tindakan dapat dihentikan pada siklus II

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media global terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas III SD. Berdasarkan hasil tindakan yang dilaksanakan melalui dua siklus, terlihat adanya

peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, mayoritas siswa masih berada pada kategori rendah hingga sedang, dengan rincian 8 siswa (34,7%) berada pada kategori rendah, 7 siswa (30,4%) pada kategori sedang, 6 siswa (26%) pada kategori tinggi, dan tidak ada siswa yang mencapai kategori sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media global pada tahap awal masih belum optimal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Namun pada siklus II, terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Sebanyak 19 siswa (73%) sudah mencapai kategori tinggi, 4 siswa (15%) berada pada kategori sangat tinggi, sementara 3 siswa (11%) berada pada kategori sedang, dan tidak ada lagi siswa pada kategori rendah maupun sangat rendah. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 75% siswa memperoleh nilai ≥ 75 , telah tercapai. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media global mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III sekolah dasar. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2020) menemukan bahwa siswa lebih mudah memahami huruf, kata, dan kalimat sederhana ketika dibantu dengan media visual yang menarik. Hasil penelitian relevan tersebut memperkuat temuan dalam penelitian ini bahwa media global memiliki

pengaruh positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

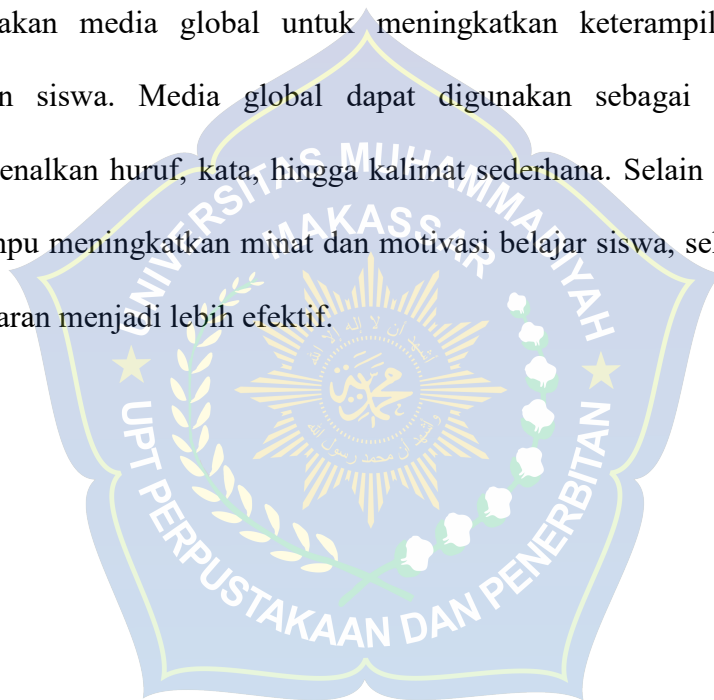
Perbedaan hasil antara siklus I dan siklus II dalam penelitian ini juga menegaskan pentingnya melakukan perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Pada siklus I, guru masih menghadapi kendala dalam memotivasi siswa dan mengoptimalkan penggunaan media global. Namun setelah dilakukan perbaikan pada siklus II dengan menambahkan variasi media, memberikan contoh yang lebih konkret, serta meningkatkan bimbingan kepada siswa, hasil belajar menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan.

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini, terlihat bahwa peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa bukan hanya disebabkan oleh metode pengajaran, tetapi juga karena keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pada siklus I, masih terdapat siswa yang pasif dan mengalami kesulitan. Namun setelah guru memberikan variasi kegiatan, seperti membaca bersama, berdiskusi isi bacaan, serta menanyakan pendapat siswa tentang isi cerita, keterlibatan mereka semakin meningkat.

Jika dikaitkan dengan kebijakan pendidikan terbaru di Indonesia, khususnya Kurikulum Merdeka, metode global sejalan dengan prinsip diferensiasi pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan siswa. Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran yang fleksibel, kontekstual, serta

memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan literasi. Metode global dalam penelitian ini terbukti mampu mewujudkan prinsip tersebut, karena siswa diberikan kesempatan untuk memahami teks sesuai kemampuan mereka, serta dibimbing untuk mencapai tujuan pembelajaran secara bertahap

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa guru perlu lebih kreatif dalam menggunakan media global untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Media global dapat digunakan sebagai sarana untuk memperkenalkan huruf, kata, hingga kalimat sederhana. Selain itu, media ini juga mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode global efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III UPT SPF SDN Pannara Kota Makassar.

1. Pada siklus I, kemampuan membaca pemahaman siswa masih tergolong rendah hingga sedang. Hal ini terlihat dari hasil observasi dan tes belajar, di mana sebagian besar siswa belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hanya sebagian kecil siswa yang masuk kategori tinggi, sementara mayoritas berada pada kategori rendah dan sedang.
2. Pada siklus II, setelah dilakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi siklus I, terjadi peningkatan yang signifikan. Siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan mampu memahami bacaan dengan lebih baik. Hasil tes menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mencapai kategori tinggi dan sangat tinggi, serta indikator keberhasilan penelitian (minimal 75% siswa mencapai nilai ≥ 75) dapat terpenuhi bahkan terlampaui.
3. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman ini dipengaruhi oleh penerapan metode global yang sistematis, penggunaan media

pembelajaran yang variatif, serta pendampingan guru yang intensif. Metode global membantu siswa memahami bacaan secara bertahap mulai dari kalimat, kata, suku kata, hingga huruf, sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan secara menyeluruh.

Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode global dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar, khususnya di kelas rendah.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan metode global sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran membaca pemahaman, terutama di kelas rendah, karena terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Guru juga disarankan untuk lebih kreatif dalam memvariasikan media pembelajaran agar suasana kelas lebih menarik dan siswa tetap fokus.

2. Bagi Sekolah

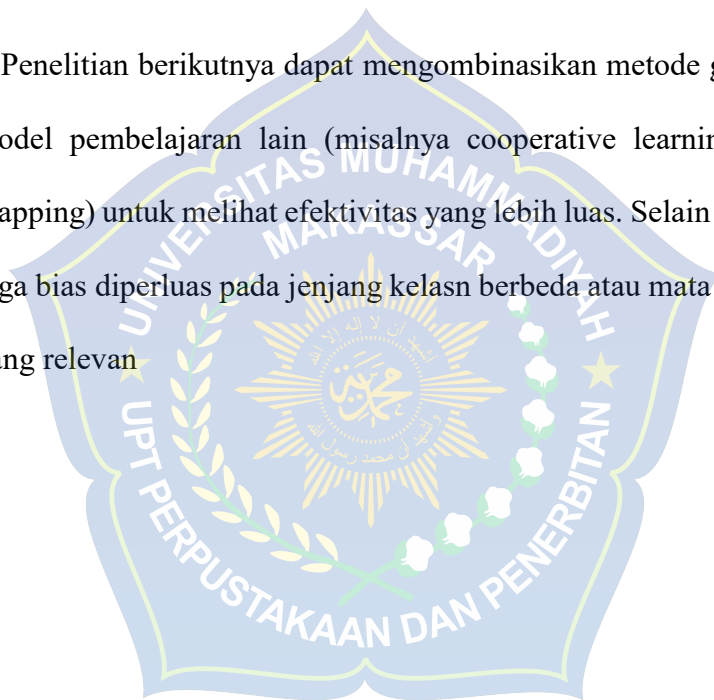
Pihak sekolah sebaiknya mendukung guru dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti media pembelajaran berbasis gambar, kartu kata, atau teknologi sederhana, agar penerapan metode global berjalan optimal.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan membaca, baik di sekolah maupun di rumah. Dengan latihan yang konsisten, kemampuan membaca pemahaman akan semakin meningkat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya dapat mengombinasikan metode global dengan model pembelajaran lain (misalnya cooperative learning atau mind mapping) untuk melihat efektivitas yang lebih luas. Selain itu, penelitian juga bias diperluas pada jenjang kelasn berbeda atau mata pelajaran lain yang relevan



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2017). Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Iva Sd Negeri 01 Metro Pusat. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(2), 75.
- Akhmad sudrajad. (2003). Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik Dan Model Pembelajaran*, 1, 2–3.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44.
- Arikunto. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Pustaka Pelajar.
- Ayuningrum, S., & Herzamzam, D. A. (2022). Konsep dan Implementasi Pembelajaran Membaca Pemahaman di SD kelas VI. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 5(2), 232.
- Nurgiantoro Burhan. (2018). Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak. In *Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2013*. UGM PRESS, 2018.
- Desi Pristiwanti. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.
- Fitri Yuliawati, dkk (2012). Penelitian Tindakan Kelas Untuk Tenaga Pendidik Profesional. Yogyakarta : PT Pustaka Insan Madani.
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar [Reading Comprehension Skills of Elementary School Students]. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54.
- Halim, N. P. (2023). Penerapan Ganze Method Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT IQRA' MEDAN. *Relinesia*, 7(2), 1–18.
- Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2.
- Haryadi. (2008). *Retorika Membaca (Model, Metode dan Tekhnik)*. Rumah Indonesia.
- Hidayah, N. (2015). Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2, 190–204.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.

- Lestari, N. D. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Upayanya Dalam Menghadapi Tantangan Era Society 5.0. *EDUKASI - Jurnal Pendidikan*, 20(2), 162–176.
- Mulyati, Y. (2015). Hakikat Keterampilan Berbahasa Keterampilan Berbahasa Indonesia SD. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, 1–34.
- Mustahang, M., Isnaini, M., & Sofyan, S. (2022). Penerapan Ganze Method (Metode Global) Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 8 Banyuasin Ii Desa Muara Sungsang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 4(2), 177–187.
- Nurlina, N., Nurfaidah, N., & Bahri, A. (2021). Teori Belajar dan Pembelajaran. In *LPP Unismuh Makassar (Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar)* (Issue April).
- Riyanti, A. (2021). Keterampilan Membaca. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 175–184.
- Rizka Ekaputri, A., H, N., & Sainah. (2023). Penerapan Metode Sq3R Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Iii Sd Negeri 91 Bulupoddo Kab. Sinjai. *Global Journal Teaching Professional*, 2(4), 267–273.
- Sani, R. S. (2021). Penerapan Metode Global Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Bagi Siswa Kelas 1B Di Sekolah Dasar Islam Nu 07 Tanjungrejo-Wuluhan. *Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*, 24.
- Sueni, N. M. (2019). Metode, Model dan Bentuk Model Pembelajaran. *Wacana Saraswati*, 1–16.
- Suparlan, S. (2021). Keterampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI. *Fondatia*, 5(1), 1–12.
- Susanti, E. (2011). Keterampilan Berbicara. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–14.
- Susanti, E. (2019). Keterampilan Menyimak. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret*, 1–5.
- Susanti, E. (2021). Keterampilan Membaca. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 175–184.
- Syam, A. K., Latief, S. A., & Syakur, A. (2024). Efektivitas Penerapan Metode Outing Class Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 991–998.
- Udin S Wiranataputra. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran* (2nd ed.). Universitas Terbuka.

L

A

M

P

I

R


A

N



Lampiran 1 Persuratan

Kartu Kontrol Penelitian



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Alfa Khaerunnisa NIM: 10540.11298.21

Judul Penelitian : Penerapan metode global dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman Bahasa Indonesia siklus kelas 3 SD Negeri Panmura Kota Makassar

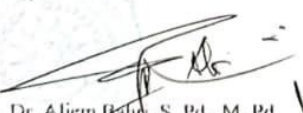
Tanggal Ujian Proposal : 19 Feb 2015

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	05/08/2025	Observasi kelas	<i>[Signature]</i>
2.	07/08/2025	Perencanaan Tindakan (Siklus Pertama)	<i>[Signature]</i>
3.	09/08/2025	Pelaksanaan Tindakan (Siklus Pertama)	<i>[Signature]</i>
4.	11/08/2025	Pelaksanaan Tindakan (Siklus Pertama)	<i>[Signature]</i>
5.	13/08/2025	Refleksi Tindakan (Siklus Pertama)	<i>[Signature]</i>
6.	15/08/2025	Perencanaan Tindakan (Siklus Dua)	<i>[Signature]</i>
7.	16/08/2025	Pelaksanaan Tindakan (Siklus Dua)	<i>[Signature]</i>
8.	19/08/2025	Pelaksanaan Tindakan (Siklus Dua)	<i>[Signature]</i>
9.	20/08/2025	Pelaksanaan Tindakan (Siklus Dua)	<i>[Signature]</i>
10.	21/08/2025	Refleksi dan Evaluasi Akhir	<i>[Signature]</i>


....., 20

Ketua Prodi



Dr. Aliem Bahy, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Mengetahui,
Kepala UPT SPF SD Negeri Panmura



R. S. Pd., M. Pd.
NIP. 19310817 2019031 009

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah kelcaai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

Surat Izin Penelitian dari DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 12210/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 7029/05/C.4-VIII/V/1446/2025 tanggal 21 Mei 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: AULIA KHAERUNNISA
Nomor Pokok	: 105401129821
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENERAPAN METODE GLOBAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III UPT SPF SDN PANNARA KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 Juni s/d 05 Agustus 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 05 Juni 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.

Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Kota Makassar



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
Website: dpmtsp.makassarkota.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/5733/SKP/SB/DPMTSP/6/2025

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 12210/S.01/PTSP/2025, Tanggal 05 Juni 2025
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 5739/SKP/SB/BKBP/VI/2025

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : AULIA KHAERUNNISA
NIM / Jurusan : 105401129821 / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat : Jl Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Lokasi Penelitian : Terlampir,
Waktu Penelitian : 05 Juni 2025 - 05 Agustus 2025
Tujuan : Skripsi
Judul Penelitian : PENERAPAN METODE GLOBAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III UPT SPF SD NEGERI PANNARA KOTA MAKASSAR

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangekososbudkesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 05 Juni 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA MAKASSAR**
HELMY BUDIMAN, S.STP., M.M.

Tembusan Kepada Yth:

- Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
- Pertinggal,-

Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
Jl. A.P. Pettarani No.62 Kel. Tamamaung Kec. Panakkukang
Kota Makassar 90232, Sulawesi Selatan
Laman: <https://disdik.makassar.go.id> - email : disdikkotamks@gmail.com

IZIN PENELITIAN
NOMOR :070/134/K/Umkep/VI/2025

Dasar : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/5733/SKP/SB/DPMPTSP/6/2025 Tanggal 5 Juni 2025 Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada : Nama : AULIA KHAERUNNISA
NIM/Jurusan : 105401129821 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S.1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar

Untuk : Mengadakan Penelitian di UPT SPF SDN Pannara Kota Makassar dalam rangka Penyusunan Skripsi pada Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul penelitian:

"PENERAPAN METODE GLOBAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III UPT SPF SDN PANNARA KOTA MAKASSAR"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 10 Juni 2025
Kasubag Umum Dan Kepegawaian

MUHAMMAD GUNTU R, S.Pd., M.Pd
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP . 197007211998021002

Lampiran: Modul Ajar

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: AULIA KHAERUNNISA
Tahun	: Tahun 2025
Penyusunan	
Jenjang Sekolah	: SD (Sekolah Dasar)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: III
Materi	: Membaca Pemahaman
Tema	: Mari Kita Berhemat untuk Masa Depan / Subtema 1
Alokasi Waktu	: 1 x 60 menit
B. LATAR BELAKANG MASALAH	
<p>Kemampuan membaca pemahaman merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Seringkali dijumpai bahwa siswa kelas III hanya mampu membaca teks secara lisan, tetapi belum mampu memahami isi bacaan secara mendalam. Salah satu penyebab utamanya adalah kurangnya pendekatan pembelajaran yang mendukung siswa untuk mengolah dan menyusun kembali informasi dari teks yang dibaca.</p> <p>Melalui observasi awal, guru menemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi ide pokok, merinci kalimat, hingga merangkai ulang informasi menjadi pemahaman utuh. Oleh karena itu, guru menerapkan metode global dalam pembelajaran membaca, yaitu suatu pendekatan yang dimulai dari satuan utuh (teks lengkap) ke bagian kecil (kata, suku kata, huruf), yang diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa secara menyeluruh.</p>	
C. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu membaca dan memahami isi teks tentang hemat energi secara utuh. 2. Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok dari setiap paragraf dalam teks bacaan. 	

3. Siswa mampu menguraikan kalimat menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf dengan benar.
4. Siswa mampu menyusun kembali huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat secara runtut.
5. Siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri secara terstruktur.

A. PROFIL PELAJAR PANCASILA YANG DIKEMBANGKAN

1. Mandiri
2. Kreatif
3. Berwawasan Luas

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks bacaan "Mari Berhemat Energi".
 - Siswa membaca teks informatif tentang pentingnya menghemat energi.
 - Siswa memahami isi teks melalui kegiatan membaca berulang dan bimbingan guru.
2. Ide pokok paragraf.
 - Siswa menemukan ide utama dalam setiap paragraf dengan menandai kalimat penting.
 - Siswa membedakan antara ide pokok dan kalimat penjelas.
3. Kata kunci dalam teks.
 - Siswa mencatat kata-kata penting yang sering muncul dalam teks.
 - Siswa memahami makna kata kunci dalam konteks kalimat.
4. Penguraian kalimat, kata, suku kata, dan huruf.
 - Kalimat diuraikan menjadi kata, kata menjadi suku kata, dan suku kata menjadi huruf.
 - Kegiatan ini membantu siswa memahami struktur bahasa dan pengucapan.
5. Penyusunan ulang teks.
 - Siswa menyusun kembali huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat utuh.
 - Melatih kemampuan sintesis dan penalaran berbahasa.
6. Nilai-nilai hemat energi.
 - Siswa mendiskusikan contoh-contoh perilaku hemat energi di rumah dan sekolah.
 - Siswa menghubungkan isi teks dengan pengalaman pribadi dan membangun

kesadaran lingkungan.

F. PENDEKATAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan: Saintifik (Scientific Approach)

- Siswa mengamati teks bacaan dan gambar terkait.
- Siswa menanya tentang isi teks atau kosakata yang belum dipahami.
- Siswa mengumpulkan informasi melalui membaca dan diskusi.
- Siswa menalar isi bacaan dan membuat kesimpulan.
- Siswa menyajikan kembali informasi yang diperoleh melalui kegiatan menulis atau menceritakan isi teks.

2. Metode: Metode Global

- Pembelajaran dimulai dari satuan yang utuh (teks lengkap) kemudian dianalisis ke dalam bagian-bagian kecil (kata, suku kata, huruf).
- Cocok untuk membangun pemahaman bacaan dan struktur bahasa secara menyeluruh.

3. Model: Student Centered Learning

- Siswa menjadi subjek aktif dalam proses pembelajaran.
- Guru berperan sebagai fasilitator
- Siswa belajar melalui eksplorasi teks, pemahaman isi, dan praktik langsung. siswa belajar melalui eksplorasi teks, pemahaman isi, dan praktik langsung.

4. Teknik: Diskusi, Tanya jawab, Praktik langsung

- Diskusi, Siswa bertukar pendapat mengenai isi teks.
- Tanya Jawab, Guru memandu siswa melalui pertanyaan pemantik untuk mendalami isi bacaan.
- Praktik Langsung, Siswa berlatih menguraikan dan menyusun kembali kalimat, kata, suku kata, serta huruf dari teks bacaan.

G. TARGET PESERTA DIDIK

Modul ini dirancang untuk peserta didik kelas III Sekolah Dasar yang telah memiliki kemampuan membaca dasar dan sedang mengembangkan keterampilan membaca pemahaman. Modul ini disusun sebagai salah satu perangkat ajar yang mendukung

pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka dengan pendekatan yang kontekstual, aktif, dan berpihak pada peserta didik.

H. JUMLAH PESERTA DIDIK

- 26 Peserta didik

I. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1) Media:

- Chart/poster teks "Mari Berhemat Energi" Gambar-gambar terkait hemat energi
- Video tentang hemat energi
- Kartu kalimat
- Kartu Kata
- Kartu huruf
- Kartu suku kata

2) Alat/Bahan:

- Laptop
- LCD Proyektor
- Speaker
- Papantulis
- Spidol
- Lembar Kerja Siswa
- Papan flannel untuk menempel kartu

3) Sumber Belajar:

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema 2: Mari Kita Berhemat untuk Masa Depan Kelas 3
- Teks bacaan tentang hemat energi
- Video pembelajaran
- Lingkungan sekitar

KOMPONEN INTI

A. KEGIATAN PEMBELAJARAN

	Kegiatan Pembuka
(10 Menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Siswa berdoa bersama sesuai dengan agama dan

	<p>kepercayaan masing-masing, dipimpin oleh petugas piket.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengecek kehadiran siswa satu per satu. 4. Guru menayangkan gambar atau video singkat yang relevan dengan tema “hemat energi” sebagai kegiatan apersepsi. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini. 6. Siswa bersama guru membuat yel-yel penyemangat untuk membangun motivasi belajar.
(40 Menit)	<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membacakan teks berjudul “Mari Berhemat Energi” secara ekspresif. 2. Siswa menyimak dengan saksama dan menirukan membaca kalimat secara utuh. 3. Guru membimbing siswa menguraikan kalimat menjadi kata-kata, kemudian siswa menyusun dan membaca kata tersebut. 4. Guru melanjutkan dengan membimbing siswa memecah kata menjadi suku kata, dan siswa menggunakan kartu suku kata untuk berlatih. 5. Siswa mengenali huruf dalam suku kata, lalu melakukan latihan mengeja dan menulis huruf. 6. Guru memberikan latihan sintesis, yaitu menyusun kembali huruf menjadi suku kata, suku kata menjadi kata, dan kata menjadi kalimat bermakna. 7. Siswa membaca kembali kalimat utuh dan memahami isinya. 8. Guru mengajak siswa mendiskusikan nilai-nilai hemat energi yang terdapat dalam teks. 9. Siswa diberi kesempatan menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri
(10 Menit)	<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi dengan

	<p>menyimpulkan isi bacaan dan pembelajaran hari ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya hemat energi dalam kehidupan sehari-hari. 3. Guru memberikan evaluasi secara lisan atau tertulis untuk menilai pemahaman siswa. 4. Siswa berdoa bersama dipimpin oleh salah satu siswa. 5. Guru menutup pembelajaran dengan ucapan hamdalah dan salam.
LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • PERTEMUAN 1: PENDAHULUAN DAN APERSEPSI TEMA “HEMAT ENERGI” <p>Alokasi Waktu: 2 × 35 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa. • Siswa berdoa bersama sesuai agama masing-masing, dipimpin petugas piket. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru menayangkan gambar/video singkat tentang hemat energi untuk apersepsi. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. • Guru dan siswa membuat yel-yel penyemangat untuk memotivasi belajar. - Kegiatan Penutup: <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak siswa merefleksikan manfaat hemat energi. • Guru menutup pertemuan dengan doa bersama dan salam. <ul style="list-style-type: none"> • PERTEMUAN 2: MEMBACA TEKS SECARA EKSPRESIF <p>Alokasi Waktu: 2 × 35 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Inti: <ul style="list-style-type: none"> • Guru membacakan teks “Mari Berhemat Energi” secara ekspresif. 	

- Siswa menyimak bacaan dengan saksama.
- Siswa menirukan membaca kalimat secara utuh dengan intonasi yang tepat.

- **Kegiatan Penutup:**

- Guru mengajak siswa menyimpulkan isi teks yang dibaca.
- Doa bersama, guru menutup pembelajaran dengan salam.

• **PERTEMUAN 3: MENGURAIKAN KALIMAT MENJADI KATA**

Alokasi Waktu: 2 × 35 menit

- **Kegiatan Inti:**

- Guru membimbing siswa menguraikan kalimat menjadi kata.
- Siswa menyusun kata menjadi kalimat kembali.
- Siswa membaca kata dan kalimat yang telah disusun.

- **Kegiatan Penutup:**

- Guru memberi umpan balik tentang ketepatan menyusun kata.
- Doa bersama, guru menutup pembelajaran.

• **PERTEMUAN 4: MEMECAH KATA MENJADI SUKU KATA**

Alokasi Waktu: 2 × 35 menit

- **Kegiatan Inti:**

- Guru membimbing siswa memecah kata menjadi suku kata.
- Siswa berlatih membaca menggunakan kartu suku kata.

- **Kegiatan Penutup:**

- Siswa menyebutkan kembali suku kata yang sudah dipelajari.
- Doa bersama, guru menutup pembelajaran.

• **PERTEMUAN 5: MENGENAL HURUF DAN LATIHAN MENGEJA**

Alokasi Waktu: 2 × 35 menit

- **Kegiatan Inti:**
 - Siswa mengenali huruf dalam suku kata.
 - Siswa berlatih mengeja huruf dan menuliskannya di buku.
- **Kegiatan Penutup:**
 - Guru menanyakan kembali huruf yang sudah dipelajari.
 - Doa bersama, guru menutup pembelajaran.

• **PERTEMUAN 6: LATIHAN SINTESIS**

Alokasi Waktu: 2 × 35 menit

- **Kegiatan Inti:**
 - Guru membimbing siswa menyusun huruf → suku kata → kata → kalimat bermakna.
 - Siswa membaca kembali kalimat secara utuh.
- **Kegiatan Penutup:**
 - Guru mengajak siswa menyimpulkan pelajaran hari ini.
 - Doa bersama, guru menutup pembelajaran.

• **PERTEMUAN 7: PEMAHAMAN BACAAN DAN DISKUSI NILAI**

Alokasi Waktu: 2 × 35 menit

- **Kegiatan Inti:**
 - Guru mengajak siswa mendiskusikan nilai-nilai hemat energi dari teks.
 - Siswa menceritakan kembali isi bacaan dengan bahasa sendiri.
- **Kegiatan Penutup:**
 - Guru memberikan penguatan tentang perilaku hemat energi.
 - Doa bersama, guru menutup pembelajaran.

• **Pertemuan 8: Refleksi, Evaluasi, dan Penutup**

Alokasi Waktu: 2 × 35 menit**- Kegiatan Inti:**

- Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran selama 8 pertemuan.
- Guru memberikan evaluasi lisan/tulis untuk menilai pemahaman siswa.

- Kegiatan Penutup:

- Guru memberikan penghargaan atau apresiasi pada siswa yang aktif.
- Doa bersama, guru menutup pembelajaran dengan salam.

B. PENILAIAN

1) Sikap (Observasi)

- Keaktifan
- Tanggung jawab
- Kerja sama

2) Pengetahuan (Tes Tertulis dan Lisan)

- Ide pokok bacaan
- Isi teks
- Makna kalimat

3) Keterampilan (Unjuk Kerja)

- Membaca lancar dan memahami isi teks
- Menyusun kata dan kalimat dengan tepat
- Menceritakan kembali isi teks

C. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1) Pengayaan:

- Membaca teks tambahan
- Menyusun kalimat baru dari kata-kata yang dipelajari

2) Remedial:

- Bimbingan membaca dengan guru/teman
- Latihan menguraikan dan menyusun ulang kalimat secara bertahap

D. LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Penelitian : Meningkatkan Memampuan Membaca

Kelas : III SD

Nama Murid :

Hari/tanggal :...../.....

Petunjuk Soal :

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !

1. Sebutkan Kata gambar di bawah ini :

a.

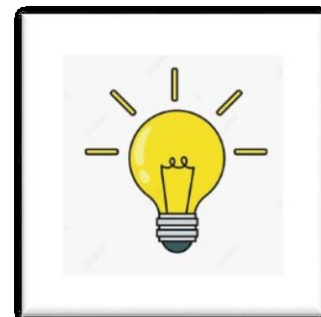


b.



2. Bacalah kalimat sederhana yang terdapat di bawah gambar ! a

a.



“LAMPU MENYALA”



“SEPEDA KUNING”

3. Tuliskan kalimat sederhana di bawah ini menjadi kata, kemudian di baca !
 - a. LAMPU MENYALA
 - b. SEPEDA KUNING
4. Tuliskan kata-kata di bawah ini menjadi suku kata, kemudian di baca !
 - a. LAMPU
 - b. MENYALA
 - c. SEPEDA
 - d. KUNING
5. Tuliskan suku kata di bawah ini menjadi abjad, kemudian di ucapkan !
 - a. LA-M-PU ME-N-YA-LA
 - b. SE-PE-DA KU-NI-NG
6. Tuliskan abjad-abjad berikut menjadi suku kata !
 - a. L, A, M, P, U, M, E, N, Y, A, L, A
 - b. S, E, P, E, D, A, K, U, N, I, N, G
7. Tuliskan suku kata di bawah ini menjadi kata !
 - a. LA-M-PU ME-N-YA-LA
 - b. SE-PE-DA KU-NI-NG
8. Tuliskan kata-kata di bawah ini menjadi kalimat sederhana, kemudian di baca
 - a. LAMPU
 - b. MENYALA

c. SEPEDA

d. KUNING

E. DAFTAR PUSTAKA

Berhemat untuk Masa Depan Kelas 3. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Aulia, K. (2025). Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD Kelas III: Membaca Pemahaman. Pannara: UPT SPF SDN Pannara.

Yuliana, S., & Prasetyo, H. (2023). Pendidikan Literasi untuk Anak Usia Dini. Bandung: Penerbit Pendidikan.

Asep, S., & Wati, F. (2022). Pengembangan Kemampuan Membaca Anak SD Kelas III: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Taufik, M. (2021). Mengajarkan Anak Berhemat Energi: Panduan untuk Guru dan Orang Tua. Jakarta: Edukasi Press.

Rachmawati, S. (2020). Teknik Pembelajaran Membaca untuk Anak SD. Jakarta: Penerbit Pendidikan Anak.

Tim Pengembangan Kurikulum 2013. (2014). Panduan Pembelajaran Kurikulum 2013 untuk Sekolah Dasar: Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

LEMBAR OBSERVASI

Komponen Guru

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Guru				
1	Penguasaan Materi: <ul style="list-style-type: none"> a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh 				<input type="checkbox"/>
2	Sistematika penyajian: <ul style="list-style-type: none"> a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan SKKD 			<input type="checkbox"/>	
3	Penerapan Metode: <ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. Keseuaian urutan sintaks dengan metode yang digunakan c. Mudah diikuti siswa 			<input type="checkbox"/>	
4	Penggunaan Media: <ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan pemilihan media dengan materi 			<input type="checkbox"/>	

	b. Ketrampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi				
5	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa c. Keluwesan sikap guru dengan siswa				<input type="checkbox"/>
6	Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa c. Ketepatan pemberian reward dan punishman			<input type="checkbox"/>	

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

SOAL TES SIKLUS I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Penelitian : Meningkatkan Memampuan Membaca
 Kelas : III SD
 Nama Murid : Rafi
 Petunjuk Soal :

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !

1. Sebutkan Kata gambar di bawah ini :

a.



televizi

b.



mo bi

2. Bacalah kalimat sederhana yang terdapat di bawah gambar !

a.



Lampu sudah

"LAMPU MENYALA"



"SEPEDA KUNING"

3. Tuliskan kalimat sederhana di bawah ini menjadi kata, kemudian di baca !
 - a. LAMPU MENYALA *lampu menyala*
 - b. SEPEDA KUNING *sepeda kuning*
4. Tuliskan kata-kata di bawah ini menjadi suku kata, kemudian di baca !
 - a. LAMPU *lam-pu*
 - b. MENYALA *men-ya-la*
 - c. SEPEDA *se-pe-da*
 - d. KUNING *ku-ni-ng*
5. Tuliskan suku kata di bawah ini menjadi abjad, kemudian di ucapkan !
 - a. LA-M-PU ME-N-YA-LA *La, m-pu, me, ni, ya, la.*
 - b. SE-PE-DA KU-NI-NG *Se, pe, da, ku, ni, ng.*
6. Tuliskan abjad-abjad berikut menjadi suku kata !
 - a. L, A, M, P, U, M, E, N, Y, A, L, A *Lam-pu-me-ny-a-l-a*
 - b. S, E, P, E, D, A, K, U, N, I, N, G *Se-pe-da-ku-ni-ng*
7. Tuliskan suku kata di bawah ini menjadi kata !
 - a. LA-M-PU ME-N-YA-LA *menyala*
 - b. SE-PE-DA KU-NI-NG *kuning*
8. Tuliskan kata-kata di bawah ini menjadi kalimat sederhana, kemudian di baca
 - a. LAMPU *mati*
 - b. MENYALA *air*
 - c. SEPEDA *kuning*
 - d. KUNING *langsut*

SOAL TES SIKLUS I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Penelitian : Meningkatkan Memampuan Membaca
 Kelas : III SD
 Nama Murid : Afumi nasifa azzahra
 Petunjuk Soal :

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !

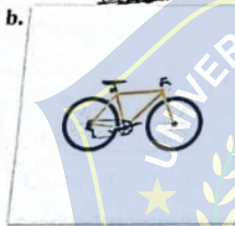
1. Sebutkan Kata gambar di bawah ini :

a.



pintu

b.



Motor

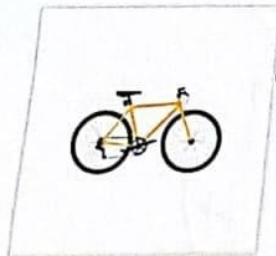
2. Bacalah kalimat sederhana yang terdapat di bawah gambar !

a.



Lampu padam

"LAMPU MENYALA"



Motor jalan

= Arumi

"SEPEDA KUNING"

3. Tuliskan kalimat sederhana di bawah ini menjadi kata, kemudian di baca !
 - a. LAMPU MENYALA lampu menyala
 - b. SEPEDA KUNING Sepeda kuning
4. Tuliskan kata-kata di bawah ini menjadi suku kata, kemudian di baca !
 - a. LAMPU lam-pu
 - b. MENYALA men-yala
 - c. SEPEDA Sep-ed-a
 - d. KUNING kuni-ng
5. Tuliskan suku kata di bawah ini menjadi abjad, kemudian di ucapkan !
 - a. LA-M-PU ME-N-YA-LA = la, m, pu, me, n, ya, la
 - b. SE-PE-DA KU-NI-NG : Se, pe, da, ku, ni, ng
6. Tuliskan abjad-abjad berikut menjadi suku kata !
 - a. L, A, M, P, U, M, E, N, Y, A, L, A → l-a-m-p-u-m-e-n-y-a-l-a
 - b. S, E, P, E, D, A, K, U, N, I, N, G → S-e-p-e-d-a-k-u-n-i-n-g
7. Tuliskan suku kata di bawah ini menjadi kata !
 - a. LA-M-PU ME-N-YA-LA la, m, pu, me, n, ya, la
 - b. SE-PE-DA KU-NI-NG Se, pe, da, ku, ni, ng
8. Tuliskan kata-kata di bawah ini menjadi kalimat sederhana, kemudian di baca
 - a. LAMPU menyala
 - b. MENYALA air
 - c. SEPEDA kuning
 - d. KUNING emas

SOAL TES SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Membaca
 Kelas : III SD
 Nama Murid : Rafu
 Petunjuk Soal :

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !

1. Tuliskan kata-kata di bawah ini menjadi kalimat sederhana, kemudian di baca
 - a. LAMPU Lampu menyala
 - b. MENYALA Lampu menyala
 - c. SEPEDA Sepeda kuning
 - d. KUNING Sepeda kuning
2. Tuliskan suku kata di bawah ini menjadi kata !
 - a. LA-M-PU ME-N-YA-LA Lampu menyala
 - b. SE-PE-DA KU-NI-NG Sepeda kuning
3. Tuliskan abjad-abjad berikut menjadi suku kata !
 - a. L, A, M, P, U, M, E, N, Y, A, L, A Lu-m-pu-me-n-ya-la
 - b. S, E, P, E, D, A, K, U, N, I, N, G Se-pe-da-ku-ni-ng
4. Tuliskan suku kata di bawah ini menjadi abjad, kemudian di ucapkan !
 - a. LA-M-PU ME-N-YA-LA L, a, m, p, u, m, e, n, y, a, l, a
 - b. SE-PE-DA KU-NI-NG S, e, p, e, d, a, k, u, n, i, n, g
5. Tuliskan kata-kata di bawah ini menjadi suku kata, kemudian di baca !
 - a. LAMPU LA-m-pu
 - b. MENYALA me-n-ya-la
 - c. SEPEDA se-pe-da
 - d. KUNING ku-ni-ng
6. Tuliskan kalimat sederhana di bawah ini menjadi kata, kemudian di baca !
 - a. LAMPU MENYALA Lampu-menyala
 - b. SEPEDA KUNING Sepeda-kuning
7. Bacalah kalimat sederhana yang terdapat di bawah gambar !
 - a.



: Lampu - menyala

"LAMPU MENYALA"

b.

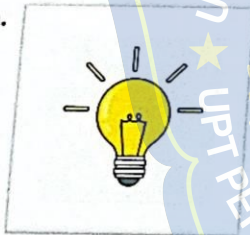


Sepeda kuning

"SEPEDA KUNING"

8. Sebutkan Kata gambar di bawah ini :

a.



Lampu

b.




Sepeda

SOAL TES SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Membaca
 Kelas : III SD
 Nama Murid : *Arumi*
 Petunjuk Soal :

Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan tepat !

1. Tuliskan kata-kata di bawah ini menjadi kalimat sederhana, kemudian di baca
 - a. LAMPU *Lampu menyala*
 - b. MENYALA *Lampu menyala*
 - c. SEPEDA *sepeda kuning*
 - d. KUNING *sepeda kuning*
2. Tuliskan suku kata di bawah ini menjadi kata !
 - a. LA-M-PU ME-N-YA-LA *Lampu menyala*
 - b. SE-PE-DA KU-NI-NG *sepeda kuning*
3. Tuliskan abjad-abjad berikut menjadi suku kata !
 - a. L, A, M, P, U, M, E, N, Y, A, L, A *la-m-pu-me-n-ya-la*
 - b. S, E, P, E, D, A, K, U, N, I, N, G *se-pe-da-ku-ni-ng*
4. Tuliskan suku kata di bawah ini menjadi abjad, kemudian di ucapkan !
 - a. LA-M-PU ME-N-YA-LA *la, m, pu, me, n, ya, la*
 - b. SE-PE-DA KU-NI-NG *se, pe, da, ku, ni, ng*
5. Tuliskan kata-kata di bawah ini menjadi suku kata, kemudian di baca !
 - a. LAMPU *la-m-pu*
 - b. MENYALA *me-n-ya-la*
 - c. SEPEDA *se-pe-da*
 - d. KUNING *ku-ni-ng*
6. Tuliskan kalimat sederhana di bawah ini menjadi kata, kemudian di baca !
 - a. LAMPU MENYALA *Lampu-menyala*
 - b. SEPEDA KUNING *sepeda-kuning*
7. Bacalah kalimat sederhana yang terdapat di bawah gambar !
 - a.  *Lampu menyala*

"LAMPU MENYALA"

b.



Sepeda kuning

"SEPEDA KUNING"

8. Sebutkan Kata gambar di bawah ini :

a.



Lampu

b.



Sepeda

Lampiran II
Skor Hasil Tes Siklus I

No	Inisial Siswa	Nilai KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	A.Z.R	75	60		✓
2	A.N.G	75	40		✓
3	A.S.W.S	75	80	✓	
4	C.B.S	75	40		✓
5	D.R.L	75	60		✓
6	M.F.M	75	80		✓
7	M.H	75	75	✓	
8	M.A	75	50		✓
9	M.A.P.S	75	50		✓
10	M.A.R	75	70		
11	M.A	75	80	✓	✓
12	M.D.A	75	70		✓
13	M.M	75	60		✓
14	M.A.F	75	80	✓	
15	M.S.R	75	70		✓
16	N.	75	60		✓
17	N.A	75	80	✓	
18	R..P	75	80	✓	
19	M.A.D.AG	75	60		✓
20	R.A.A	75	75	✓	
21	V.S.Z	75	75	✓	
22	W.K.A	75	50		✓
23	Z.M.J	75	50		✓
24	L.M.N	75	75	✓	
25	C.A.T	75	50		✓
26	M.A.A	75	40		✓
Jumlah			1660	9	17
Rata-rata			63		
Presentase				34%	73%

Lampiran II
Skor Hasil Tes Siklus II

No	Inisial Siswa	Nilai Kkm	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	A.Z.R	75	80	✓	
2	A.N.G	75	80	✓	
3	A.S.W.S	75	80	✓	
4	C.B.S	75	75	✓	
5	D.R.L	75	75	✓	
6	M.F.M	75	80	✓	
7	M.H	75	70		✓
8	M.A	75	85	✓	
9	M.A.P.S	75	90	✓	
10	M.A.R	75	80	✓	
11	M.A	75	80	✓	
12	M.D.A	75	70		✓
13	M.M	75	80	✓	
14	M.A.F	75	80	✓	
15	M.S.R	75	85	✓	
16	N.	75	85	✓	
17	N.A	75	80	✓	
18	R..P	75	80	✓	
19	M.A.D.AG	75	80	✓	
20	R.A.A	75	90	✓	
21	V.S.Z	75	80	✓	
22	W.K.A	75	80	✓	
23	Z.M.J	75	90	✓	
24	L.M.N	75	90	✓	
25	C.A.T	75	80	✓	
26	M.A.A	75	85	✓	
Jumlah			2110	24	2
Rata-rata			91,7		
Presentase				92%	7,6%

Dokumentasi









**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO 259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Aulia Khaerunnisa

Nim : 105401129821

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	20%	10 %
2	Bab 2	20%	25 %
3	Bab 3	0%	10 %
4	Bab 4	0%	10 %
5	Bab 5	5%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Agustus 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursyah Nuraini, M.P.
NBM. 064 591

BAB I Aulia Khaerunnisa

105401129821

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Aug-2025 09:24AM (UTC+0700)

Submission ID: 2735354666

File name: BAB_I_16.docx (20.46K)

Word count: 1220

Character count: 8352

BAB I Aulia Khaerunnisa 105401129821

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Satrianti Satrianti, Ide Said, Munirah Munirah.

2%

"PENGARUH DIRECTED READING THINKING
ACTIVITY TERHADAP KETERAMPILAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V
SEKOLAH DASAR", JURNAL PENDIDIKAN
DASAR PERKHAHA: Jurnal Penelitian
Pendidikan Dasar, 2020

Publication

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

On



BAB II Aulia Khaerunnisa

105401129821

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Aug-2025 09:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 2735355491

File name: BAB_II_15.docx (54.68K)

Word count: 2355

Character count: 16234

BAB II Aulia Khaerunnisa 105401129821

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

lib.unnes.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

2%



BAB III Aulia Khaerunnisa

105401129821

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Aug-2025 09:26AM (UTC+0700)

Submission ID: 2735356086

File name: BAB_III_19.docx (243.13K)

Word count: 1048

Character count: 7008

BAB III Aulia Khaerunnisa 105401129821

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches



BAB IV Aulia Khaerunnisa

105401129821

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Aug-2025 09:27AM (UTC+0700)

Submission ID: 2735356844

File name: BAB_IV_11.docx (152.8K)

Word count: 2729

Character count: 17815

BAB IV Aulia Khaerunnisa 105401129821

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%



BAB V Aulia Khaerunnisa

105401129821

by Tahap Tutup



Submission date: 26-Aug-2025 09:28AM (UTC+0700)

Submission ID: 2735357334

File name: BAB_V_14.docx (17.27K)

Word count: 374

Character count: 2487

BAB V Aulia Khaerunnisa 105401129821

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT WORK

PRIMARY SOURCES

1

www.coursehero.com
Internet Source

2%

2

docplayer.info
Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude bibliography



RIWAYAT HIDUP



Aulia Khaerunnisa Lahir Pada Tanggal 01 Mei 2003, Anak Sulung Oleh Pasangan Ayahanda Aswin Hasanuddin Dan Ibunda Hetty. Penulis Masuk Sekolah Dasar Pada Tahun 2009 Di SD Kompleks Ikip 1 Makassar Dan Selesai Tahun 2015. Pada Tahun Yang Sama Penulis Melanjutkan Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama Di SMP 3 Makassar Dan Tamat Pada Tahun 2018. Selanjutnya Penulis Melanjutkan Pendidikan di SMK Negeri 8 Makassar Pada Tahun 2019 dan Selesai 2021. Pada Tahun Yang Sama Penulis Berkesempatan Untuk Melanjutkan Strata Satu (S1) Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Berkat Hidayah Dan Taufik Dari Allah Swt. Bimbingan Dari Dosen, Doa Dan Dukungan Orang Tua Dan Keluarga, Serta Bantuan Dari Berbagai Pihak Sehingga Penulis Dapat Menyusun Skripsi Yang Berjudul “ **Penerapan Metode Global Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas III UPT SPF SD Negeri Pannara Makassar** ”